

**PERAN DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) DALAM
PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK
REMAJA DI DESA LUMBI-LUMBIA KECAMATAN
BUKO SELATAN KABUPATEN
BANGGAI KEPULAUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**PANO PASENG
NIM: 18.1.01.0187**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 14 Maret 2024 M
03 Ramadan 1445 H

Penulis




Pano Paseng
NIM: 18.1.01.0187

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Anak Remaja di Desa Lumbi-Lumbia Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan**” oleh mahasiswa atas nama PANO PASENG, NIM: 18.1.01.0187, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.


Palu, 14 Maret 2024 M
03 Ramadan 1445H

Pembimbing I



Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 196604061993031006

Pembimbing II



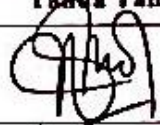


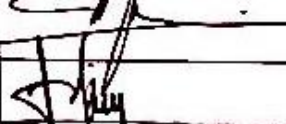

Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum
NIP. 199101232019031010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Pano Paseng NIM: 18.1.01.0187 dengan judul “**Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Anak Remaja Di Desa Lumbi-Lumbia Kec. Buko Selatan Kab. Banggai Kepulauan**”, yang telah diujikan dihadapan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 19 februari 2024 M, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.


Palu, 14 Maret 2024 M
03 Ramadan 1445 H

DEWAN PENGUJI

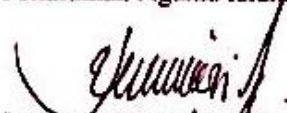
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Masmur M, S.Pd., M.Pd	
Munaqisy 1	Salahuddin, S.Ag., M.Ag	
Munaqisy 2	Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing 1	Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I	
Pembimbing 2	Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Saepudin Mashuri, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505200121009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَصَلَاةٌ وَسَلَامٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَلَا، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Karena berkah nikmat dan RahmatNya jualah, Skripsi ini dengan judul **“Peran Dewan kemakmuran Masjid (DKM) dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Anak Remaja di Desa Lumbi-Lumbia Kec. Buko Selatan Kab. Banggai Kepulauan”** dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan ajaran Islam sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Anhar Paseng dan Ibu Pera Lubato (*Rahimahallah*) yang telah membesarkan, mendidik, mendo’akan dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas UIN Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, beserta unsur Pimpinan Fakultas yang telah bekerja keras untuk memajukan Fakultas.
4. Bapak Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah dengan tulus bekerja untuk memajukan jurusan.
5. Ibu Siti Rabiatul Adawiyah, S.Si., M.Si selaku dosen penasihat akademik yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Fikri Hamdani S.Th.I., M.Hum. Selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak Rifai, S.E., MM. Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan petugas perpustakaan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti serta fasilitas dan berbagai literatur yang dibutuhkan peneliti selama mengikuti rutinitas akademik.
8. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang dengan ikhlas memberikan pengajaran dan pelayanan selama Peneliti mengikuti rutinitas akademik.
9. Bapak Subanar Djemair, S.Sos selaku ketua DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia dan para anggotanya khususnya (Bapak Abdul Aziz Sabbu, M.Pd) yang telah banyak membantu pada saat penelitian.

10. Seluruh keluarga dan Saudara penulis Rena Paseng, Ikmal Paseng, Faril Paseng, Lulu Paseng. Yang telah memberikan dukungan dan do'a serta bantuan berupa moril maupun materiil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan.
11. Teman-teman penulis Rusni Udu, Nium, Cahyu, Ramaldi, Amit, Anto, Ali, Kiki, Vadhel, Sutanto, teman-teman organisasi APMBS, dan Pertilopa yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
12. Semua teman-teman penulis di jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 khususnya kelas PAI 1 dan PAI 7 yang telah memberikan semangat dan bertukar pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Palu 14 Maret 2024 M
03 Ramadan 1445 H

Penulis



Pano Paseng
NIM:18.1.01.0187

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Peran Dewan Kemakmuran Masjid	15
1. Peran	15
2. Dewan Kemakmuran Masjid.....	17
C. Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an	19
1. Pengertian Pembinaan.....	19
2. Bentuk-Bentuk Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an.....	21
3. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an.....	27
4. Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	28
D. Anak Remaja.....	32
1. Pengertian Anak Remaja.....	32
2. Ciri-Ciri dan Fase Anak Remaja	34
E. Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Kehadiran Peneliti	38
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42
G. Pengecekan Keabsahan Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran umum DKM An-nur Desa Lumbi-lumbia.....	45
B. Program-Program DKM An-nur Desa Lumbi-lumbia.....	51
C. Peran DKM An-nur Dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an.....	54
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Cara Menyambung Huruf Hijaiyyah.....	32
2. Daftar Nama Pengajar Pengajian DKM Masjid An-nur	49
3. Daftar Remaja Desa Lumbi-Lumbia Wilayah Masjid An-nur.....	50
4. Sarana dan Prasarana.....	52

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Tampak Lingkungan Depan Masjid An-Nur Desa Lumbi-Lumbia
2. Gambar 2 Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Masjid An-nur
3. Gambar 3 Wawancara Ketua DKM Masjid An-nur Desa Lumbi-Lumbia
4. Gambar 4 Wawancara Koordinator Bidang Pendidikan DKM Masjid An-nur
Desa Lumbi-Lumbia
5. Gambar 5 Wawancara Anggota DKM Masjid An-nur Desa Lumbi-Lumbia
6. Gambar 6 Wawancara Pihak Sekolah
7. Gambar 7 Wawancara Orang Tua Anak Remaja Desa Lumbi-Lumbia.
8. Gambar 8 Wawancara Remaja Desa Lumbi-Lumbia.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Daftar Informan
- Lampiran 5 : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Undangan Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Foto Wawancara

ABSTRAK

Nama : Pano Paseng
NIM : 18.1010187
Judul : Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Remaja di Desa Lumbi-Lumbia Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan

Skripsi ini membahas tentang Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Remaja di Desa Lumbi-Lumbia Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan dengan rumusan masalah pertama, Bagaimana Program-Program Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Remaja di Desa Lumbi-Lumbia, Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan?. Kedua, Bagaimana Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Remaja di Desa Lumbi-Lumbia, Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan datanya akan diperkuat dengan melakukan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini (1) Program-program yang dilakukan DKM dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja yaitu berupa pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), yang dijadwalkan setiap hari senin, selasa dan rabu selesai salat ashar dan pembelajaran menulis Al-Qur'an di jadwalkan setiap malam selasa dan sabtu. (2) Peran DKM dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an pada anak remaja. Dalam menjalankan perannya DKM melakukan beberapa pendekatan diantaranya: Pendekatan psikologis, yaitu memahami karakter setiap remaja yang dibina dan membangun konsultasi dengan memberikan waktu bagi remaja untuk menyampaikan masalah dan keluhan mereka terhadap pembelajaran BTQ. Pendekatan kognitif sosial, DKM membangun kerjasama dengan orang-orang disekitar diantaranya pihak keluarga, masyarakat dan sekolah untuk sama-sama membantu dalam pembinaan baca Tulis Al-Qur'an. Pendekatan Al-mauidzah hasanah, yaitu pendekatan berupa memberikan nasihat keutamaan-keutamaan mempelajari Al-Qur'an yang disampaikan secara lemah lembut kepada remaja hal ini dilakukan agar para remaja lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran BTQ.

Implikasi dari penelitian ini hendaknya DKM dapat menjalankan perannya dengan baik sebagai organisasi masjid yang tidak hanya bertugas memakmurkan masjid tetapi juga bergerak dibidang-bidang lainnya terutama bidang pendidikan dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya minat baca terhadap Al-Qur'an adalah permasalahan yang sedang terjadi di negeri ini. Bisa dikatakan bangsa kita masih dihadapkan dengan suatu kondisi kurangnya kesadaran umat Islam dalam memposisikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Sehingga tak jarang dari kalangan masyarakat Islam di Indonesia masih banyak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil riset yang dilakukan oleh beberapa lembaga yang ada di Indonesia. Berdasarkan data Riset pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI) dimana sekitar 65% umat Islam tidak bisa membaca Al-Qur'an.¹

Jika melihat presentase muslim di Indonesia yang tidak bisa membaca Al-Qur'an mencapai lebih dari 50% Sedangkan Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan penduduk mayoritas muslim terbesar di dunia, idealnya penduduk beragama Islamnya harus mampu membaca Al-Qur'an. Namun realita yang ada sungguh memprihatinkan. Dilihat dari data yang lain sebagaimana yang dilakukan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat Institut Ilmu Al-qur'an (IIQ) Jakarta yang dilakukan kepada 3111 muslim di 25 Provinsi Indonesia, hasil riset pada

¹Raisdmi, *65 Persen Muslim Indonesia Tidak Bisa Baca Al-Qur'an*, <https://dmi.or.id/index.php/2021/04/13/65-persen-muslim-indonesia-tidak-bisa-baca-alquran/> (13 November 2022)

Tahun 2021 tersebut menunjukkan sekitar 72.25% dari subjek yang diambil terkategori belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.²

Hasil-hasil penelitian ini paling tidak telah memberikan gambaran tentang kondisi minat baca Al-Qur'an masyarakat Indonesia yang sangat kurang dan memprihatinkan. Dalam penelitian yang lain juga dilakukan oleh Puslitbang lektur dan khazanah keagamaan (Kemenag RI) tahun 2016 mengenai literasi Al-Qur'an nasional terhadap 3.710.069 siswa SMA Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia menunjukkan dari skala 1,5. Indeks literasi Al-Qur'an SMA Nasional hanya kategori sedang dengan indeks rata-rata 2,44. Penelitian ini ditinjau dari beberapa aspek yaitu aspek membaca dalam kategori sedang (indeks 2,59), aspek menulis kategori sedang (indeks 2,2) menghafal kategori tinggi (indeks 3,03) dan aspek mengartikan kategori rendah (indeks 1,87).³ Hasil tingkat literasi Al-Qur'an siswa SMA di Indonesia yang masih berada berada di level sedang, sesungguhnya belum menggembirakan dan menjadi keprihatinan bersama karena pada masa remaja inilah kecintaan dan pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an harusnya sudah tumbuh dengan baik.

Usia remaja merupakan masa transisi antara berakhirnya masa anak-anak dan menjelang dewasa. Pada masa transisi ini remaja akan menemukan banyak hal dalam hidupnya dan merupakan masa pencarian identitas diri.⁴ Diusia ini juga

²IIQ Jakarta, *Angka Buta Aksara Al-Qur'an Di Indonesia Tinggi*, <https://iiq.ac.id/berita/hasil-riset-angka-buta-aksara-al-quran-di-indonesia-tinggi-sebegini/> (29 November 2022)

³Kemenag RI, *Indeks Literasi Al-Qur'an Siswa SMA Masuk Kategori Sedang*, <https://kemenag.go.id/read/indeks-literasi-al-quran-siswa-sma-masuk-kategori-sedang-j72ne> (29 November 2022)

⁴Tri. S. Mildawani, *Remaja Cerdas Berprestasi*, (Cet. 1; Jakarta: Lestari Kiranatama. 2014), 3-4.

remaja telah mampu untuk membuat analisis logika terhadap suatu situasi dengan berpikir tentang sebab dan akibat, mereka juga mulai mampu berpikir pada tingkatan tinggi yang membiasakan mereka untuk berpikir tentang masa depan mereka, mencari alternatif, serta menetapkan tujuan hidup. Walaupun mereka mulai mampu berpikir pada tingkatan yang tinggi, namun mereka masih memerlukan panduan dari kalangan orang dewasa untuk mengembangkan potensi mereka dalam membuat keputusan yang rasional. Pada masa ini merupakan masa mulai kreatif, masa mencoba dan mengeksplorasi hal baru, dan masa yang penuh semangat.⁵ Di usia yang penuh semangat ini seharusnya semangat dalam mempelajari Al-Qur'an juga harus ditingkatkan karena remaja merupakan generasi penerus bangsa, generasi penerus nilai-nilai kebaikan, penyangga dan penggerak estafet pembangunan peradaban dan generasi pemimpin masa depan.⁶

Berdasarkan data-data hasil penelitian diatas telah menunjukkan melemahnya minat baca Al-Qur'an pada masyarakat Indonesia. Hal ini juga yang sedang terjadi pada masyarakat desa Lumbi-lumbia kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan terutama pada anak remaja. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dimana kondisi anak remaja di desa Lumbi-lumbia kurang baik dalam membaca Al-Qur'an dalam kesehariannya terlihat jauh dari kegiatan-kegiatan Al-Qur'an. Hal ini bisa saja disebabkan karena banyaknya pengaruh teknologi yang menyita banyak waktu, faktor lingkungan, serta

⁵Hamidah Sulaiman, Sigit Purnama, Andi Holilulloh, Laili Hidayati, Nur Hasbuna Saleh, *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*, (Cet 1; Bandung: PT. Remaja posdakarya. 2020.), 123.

⁶MUI, *Empat Prinsip masa muda dalam perspektif Islam*.<https://mui.or.id/hikmah/32129/4-prinsip-masa-muda-dalam-perspektif-islam/> (12 desember 2022)

bimbingan orang tua yang kurang memerhatikan anaknya dalam belajar ilmu agama, hal-hal semacam ini tentu dapat menyebabkan penurunan minat membaca dan menulis Al-Qur'an. Sehingga tidak jarang dikalangan anak remaja di Desa Lumbi-lumbia banyak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an hal ini tidak bisa dibiarkan dan harus segera dicarikan solusinya.

Sejauh ini sudah ada beberapa lembaga yang melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam hal meminimalisir kondisi minat baca Tulis Al-Qur'an diantaranya dilakukan oleh BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia). Lembaga ini sangat antusias dalam pemberantasan buta huruf Al-Qur'an hal ini dapat dilihat dimana BKPRMI membentuk sebuah organisasi khusus yang fokus dalam pembinaan pembelajaran Al-Qur'an yaitu LPPTKA (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an) organisasi ini berada dibawah naungan BKPRMI dan memiliki fungsi mengoptimalkan pembinaan dan pendidikan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan TKA (Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an) baik dari proses belajar mengajar sampai pada pembinaan para guru TPA dan TKA.⁷ Hal yang sama juga dilakukan oleh lembaga Rumah Zakat organisasi ini melakukan pembinaan baca tulis Al-Qur'an melalui salah satu program kerjanya yaitu mendirikan rumah Qur'an di desa binaan rumah zakat dan melakukan penyaluran mushaf Al-Qur'an di tempat-tempat pembelajaran Al-Qur'an, masjid, dan masyarakat.⁸

⁷LPPTKA, *Sejarah LPPTKA BKPRMI*, <https://dpdbkprribone.wordpress.com/2017/09/02/lpptka/> (25 Februari 2023)

⁸Rumah Zakat, *Melalui Program Qur'an Rumah Zakat Berkomitmen Lahirkan Generasi Qur'ani*, <https://www.rumahzakat.org.id/melalui-program-rumah-quranrumah-zakat-berkomitmen-lahirkan-generasi-qurani> (25 februari 2023)

Lahirnya organisasi masjid yang berbasis Islam juga diharapkan menjadi solusi yang memberikan angin segar dalam memperbaiki masalah minat baca tulis Al-Quran. Salah satunya Dewan Kemakmuran Masjid atau biasa yang disebut dengan (DKM) merupakan organisasi masjid yang aktif di masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia dimana organisasi ini dibentuk oleh pemerintah desa Lumbi-lumbia, Kec. Buko Selatan kab. Banggai Kepulauan. Dengan aktifnya Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia telah memberikan hal positif dalam memperbaiki kondisi minat baca anak remaja di desa Lumbi-lumbia dimana organisasi ini memiliki program-program kegiatan keagamaan salah satunya adalah pembelajaran BTQ. Program yang dilakukan organisasi ini telah memberikan dampak yang baik terhadap masalah baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja di desa Lumbi-lumbia dibandingkan dengan kondisi sebelumnya yang sama sekali jauh dari kegiatan-kegiatan Al-Qur'an. DKM merupakan organisasi internal masjid yang memiliki tujuan memakmurkan masjid dan bergerak juga dibidang dakwah, ekonomi, sosial dan pendidikan. Organisasi ini memiliki kemampuan dan potensi untuk dilibatkan dalam berbagai kegiatan keagamaan dengan melihat latar belakang organisasi ini yang bersifat religius sehingga keterlibatan DKM dalam kegiatan masyarakat sangat diperlukan sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi umat.

Sehingga berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai sejauh mana peran organisasi ini dengan judul penelitian **Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Remaja**

Di Desa Lumbi-Lumbia Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana program-program Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja di desa Lumbi-lumbia, Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan?
2. Bagaimana peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja di desa Lumbi-lumbia, Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program-program Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja di desa Lumbi-lumbia, kecamatan Buko Selatan kabupaten Banggai Kepulauan
2. Untuk mengetahui peran Dewan Kemakmuran Masjid dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja di desa Lumbi-lumbia, kecamatan Buko Selatan kabupaten Banggai Kepulauan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini berguna sebagai penambah sumbangan keilmuan dan diharapkan memperkaya hasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam upaya pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja.

2. Praktis

a. Buat Dewan Kemakmuran Masjid

Manfaat praktis penelitian ini yaitu diharapkan menjadi sebuah pedoman dan dapat memberi manfaat sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk para pengurus DKM dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja.

b. Buat peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti adalah diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu memberikan sumbangsih pemikiran tentang peran Dewan Kemakmuran Masjid dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja guna membangun generasi-generasi pecinta Al-Qur'an.

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun tujuannya adalah tidak lain untuk memudahkan maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yakni sebagai berikut:

1. Peran

Kata peran dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai tingkah laku yang diharapkan dimiliki seseorang yang berkedudukan dimasyarakat. Soerjono Soekanto menegaskan peran merupakan aspek dinamis kedudukan atau status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peranan yang disebut dengan

peranan normatif. Sedangkan perananan normatif berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab.⁹

2. Dewan Kemakmuran Masjid

Dewan Kemakmuran Masjid merupakan organisasi masjid yang strategis dalam ikhtiar ibadah melalui peran aktif mengelola rumah Allah Swt. Organisasi ini mengutamakan persaudaraan (ukhuwah Islamiyah) antar warga muslim yang bersifat terbuka, persamaan (egaliter), tidak memihak (non partisan), dan independen. Berkontribusi secara positif dan proaktif terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan. DKM disusun dengan koridor usaha melakukan amar ma'ruf nahi munkar untuk menjaga manusia kejalan yang benar, melalui aktivitas yang bernafaskan Islam dibidang dakwah, ekonomi, sosial, pendidikan, serta memaksimalkan sumber daya manusia dalam rangka mengemban amanah umat untuk menjadikan masjid sebagai tempat beribadah yang nyaman.¹⁰

3. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti makhori jul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.¹¹

⁹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* , (Cet. 48; Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 233.

¹⁰Firdaus Indra Redani, Iwan Hermawan, Kasja Eki Waluyo, Strategi DKM Dalam Memakmurkan Masjid Jami'darussalam Perumahan Cikeas Gardenia Kabupaten Bogor (*Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan keislaman* vol. 7, no.1 2022),94. <http://jurnal.umtaspel.ac.id/index.php/al-muaddib/article/view/8084/0> (28 januari 2023)

¹¹Herlina, Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Bta) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini, (*Jurnal: Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pasca Sarjanah Universitas PGRI Palembang*, 25 Novemver 2017), 93. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1347> (28 Januari 2023)

4. Remaja

Remaja adalah masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan yang cukup cepat disegala bidang, mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk badan, sikap, cara berfikir dan bertindak. Juga bukan orang dewasa yang sudah matang dalam berfikir dan bertindak. Batas usia remaja menurut WHO adalah 10-19 tahun. Menurut Depkes RI yaitu antara 10-18 tahun sedangkan menurut BKKBN adalah usia 10-24 Tahun dan belum menikah.¹²

5. Pembinaan

Istilah pembinaan menurut etimologi berasal dari kata bina, yang berasal dari bahasa arab *bana* yang berarti membina, membangun, mendirikan dan mendapatkan awalan pe dan akhiran an sehingga menjadi kata pembinaan yang mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan.¹³ Kemudian menurut Arifin pembinaan yaitu usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun non formal.¹⁴

E. Garis-Garis Besar Isi

Deskripsi alur pembahasan skripsi ini yang ditulis oleh peneliti terdiri dari lima bab, dan setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab yang memiliki

¹²Kemkes RI, *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, <https://pusdatin.kemkes.go.id/resource/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf> (30 Januari 2023)

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa 2008), 193.

¹⁴M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008),

pemahaman sendiri-sendiri namun berkaitan antara satu dengan yang lain. Berikut uraiannya:

BAB I, terdiri dari pendahuluan di mana peneliti mengemukakan beberapa hal pokok menyetengahkan landasan dasar pembahasan ini. Hal tersebut terlihat pada latar belakang, selain itu pula dikemukakan pokok permasalahan dari rumusan masalah yang diajukan, tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan pemahaman yang jelas maka penulis kemukakan pengertian judul dan garis besar isi yang turut mendukung terselesaikannya pembahasan ini.

BAB II, menguraikan Kajian Pustaka yang berisi penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

BAB III, berisi metode penelitian yang memuat pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV, Peneliti menyajikan paparan data yang diperoleh, serta hasil penelitian yang didapat di lokasi penelitian yakni melalui wawancara, observasi serta dokumentasi.

BAB V, Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hasil penelitian dan pembahasan, sedangkan saran akan diambil dari kesimpulan yang telah dibuat, guna untuk evaluasi maupun peningkatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya, dan telah diuji sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara peneliti yang sekarang dengan peneliti sebelumnya. Dalam penelitian dengan judul “Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Anak Remaja di Desa Lumbi-Lumbia Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan”. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga hasil penelitian yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Ahmad Farih Ibnu Hajar

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Farih Ibnu Hajar yang berjudul “Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al- Mustaqim Terhadap Kesalehan Sosial di Perumahan Bulak Kapalpermai RW 14 Kelurahan Jati Mulya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang Peran Dewan Kemakmuran Masjid dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, penulis melakukan penelitian di desa Lumbi-lumbia kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. Sedangkan penelitian terdahulu di Perumahan Kapal Permai RW 014 Kelurahan Jatimulya Kecamatan Tambun Selatan

Kabupaten Bekasi. Selain itu peneliti terdahulu fokus meneliti pada ruang lingkup kesalehan sosial sedangkan peneliti sekarang fokus pada aspek pembinaan baca tulis Al-Qur'an.

Adapun hasil kesimpulan penelitian terdahulu ini menyatakan bahwa Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Mustaqim memposisikan diri pada masyarakat sebagai suatu lembaga sosial yang dapat memenuhi kebutuhan rohaniah dan menjalankan fungsi sosialnya. Mengakomodir kebutuhan-kebutuhan rohaniah saja tetapi juga memiliki peran untuk memfasilitasi masyarakat menjadi manusia yang saleh secara sosial.¹

2. Penelitian Ayi Nurhidayat

Penelitian yang dilakukan oleh Ayi Nurhidayat yang berjudul "Pembinaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Perilaku Beragama Remaja Usia 13-18 Tahun Di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon". Persamaan penelitian adalah pada ruang lingkup Dewan Kemakmuran Masjid dan anak remaja. Sedangkan perbedaannya adalah metode penelitian, Peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif, selain itu peneliti terdahulu fokus pada aspek kualitas perilaku beragama pada remaja sedangkan peneliti sekarang fokus pada aspek pembinaan baca tulis Al-Qur'an anak remaja, serta lokasi penelitian. Peneliti sekarang melakukan penelitian di

¹Ahmad Farih Ibnu Hajar, *Peran Dewan Kemakmuran masjid (DKM) Al- Mustaqim terhadap kesalehan sosial diperumahan bulak kapalpermai RW 014 kelurahan jati mulya kecamatan tambun selatan kabupaten bekasi* skripsi tidak diterbitkan (Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan kabupaten Banggai kepulauan sedangkan peneliti terdahulu di komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu berdasarkan hasil analisis pada Pembinaan Keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah Remaja Usia 13-18 Tahun Dikomplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon dapat dikategorikan sangat baik dengan skor 81% karena berada pada presentase keberpengaruhan 81% - 100%.²

3. Penelitian Siti Hartina

Penelitian yang dilakukan Siti Hartina yang berjudul “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Di MA Alkhairat Sibalaya Kab. Sigi”. Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang aspek baca tulis Al-Qur’an dan juga metode penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah, peneliti terdahulu fokus pada aspek guru Al-Qur’an hadits sedangkan peneliti sekarang fokus pada aspek organisasi DKM dan lokasi penelitiannya, peneliti sekarang akan melakukan penelitian di desa Lumbi-Lumbia, Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan sedangkan penelitian terdahulu yaitu di Sibalaya kabupaten Sigi.

²Ayi Nur Hidayat, *Pembinaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Perilaku Beragama Remaja Usia 13-18 Tahun di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon* (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015)

Adapun hasil penelitian terdahulu ini yaitu upaya guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan baca tulis Al-qur'an peserta didiknya yaitu dengan memberikan tugas tambahan dirumah berupa tugas tertulis, menghafal ayat Al-Qur'an, mengajarkan pentingnya ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian hambatan yang dialami untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an peserta didik dimana terdapat kesulitan bagi peserta didik yang masih iqra, jam pelajaran yang singkat dan media pembelajaran yang masih kurang. Solusi yang dapat diberikan ialah dengan memberikan tugas tertulis kepada peserta didik yang masih iqra, dan guru bisa menambahkan satu jam pelajaran sehingga bisa melaksanakan proses pembelajaran yang efektif. Selain itu pihak sekolah juga harus menyediakan lebih banyak lagi media pembelajaran untuk peserta didik.³

Merujuk pada penelitian-penelitian diatas, nampak lebih banyak memberikan informasi tentang pembelajaran Al-Qur'an disekolah dan peran DKM dalam memberikan pembinaan keagamaan pada remaja dan masyarakat pada umumnya serta peranya sebagai organisasi sosial. Dengan demikian penelitian-penelitian terdahulu tersebut berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yang memfokuskan pada penelitian tentang organisasi DKM dan perannya dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja di desa lumbi-lumbia kecamatan Buko Selatan kabupaten Banggai Kepulauan.

³Siti Hartina , *Upaya Guru Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Di MA Alkahiraat Sibalaya Kab. Sigi*, (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Datokarama Palu, 2021)

B. Peran Dewan Kemakmuran Masjid

1. Peran

Kata peran dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai tingkah laku yang diharapkan dimiliki seseorang yang berkedudukan dimasyarakat dan harus dilaksanakan.⁴ Seseorang dikatakan berperan atau memiliki peranan karena dia mempunyai status dalam masyarakat walaupun kedudukannya berbeda antara satu dan yang lainnya. Akan tetapi masing-masing dirinya bereperan sesuai dengan statusnya.

Soerjono Soekanto menegaskan peran merupakan aspek dinamis kedudukan atau status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peranan yang disebut dengan peranan normatif. Sedangkan peranan normatif berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab.⁵

Teori peran (role theory) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, dan disiplin ilmu. Dalam ketiga bidang ilmu tersebut istilah peran diambil dari dunia teater dalam teater seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu. Posisi aktor dalam teater itu kemudian di analogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Dalam konteks sosial peran berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam kedudukan sosial. Biddle dan Thomas dalam Sarlito Wirawan membagi peristilahan dalam teori peran menjadi empat golongan yaitu istilah-istilah yang menyangkut diantaranya:

- a. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 667.

⁵Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Cet. 48; Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 233.

- b. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- c. Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- d. Kaitan antara orang dan perilaku.⁶

Minimal dalam peranan mencakup tiga hal diantaranya:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁷

David Berry menyatakan didalam peran ada seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menduduki kedudukan sosial tertentu. Dalam hal ini terdapat dua macam harapan yaitu harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peranan dan harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peranan terhadap masyarakat.⁸

Dari penjelasan tersebut menyatakan bahwa ada suatu harapan dari masyarakat terhadap individu akan suatu peran, agar dijalankan sebagaimana mestinya sesuai dengan kedudukannya atau lingkungan dimana ia berada.

⁶Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 214.

⁷Ibid, 238-239.

⁸David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 99.

Individu dituntut memegang peranan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya, misalnya peranan-peranan dalam pekerjaan, keluarga, pembinaan kekuasaan dan peranan lainnya dalam masyarakat.

Beberapa pengertian peran diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara peran dan kebutuhan. Seseorang mempunyai peranan dalam lingkungan sosial dikarenakan ia mempunyai status akan kedudukan dalam lingkungan sosial (masyarakat) tersebut. Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa melepaskan ketergantungan pada orang lain. Maka dalam melaksanakan perannya sangatlah membutuhkan kelompok sosial lainnya dalam artian masing-masing individu dalam masyarakat dapat menjalankan perannya yang berupa hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat dimana ia berada.

2. Dewan Kemakmuran Masjid

Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), merupakan organisasi masjid yang dikelola jemaah muslim dalam melangsungkan aktivitas di masjid, setiap masjid yang dikelola dengan baik memiliki DKM dengan strukturnya masing-masing. Secara umum, pembagian kerjanya terbagi menjadi tiga yaitu bidang *'idarah* (administrasi manajemen masjid), *'imarah* (aktivitas memakmurkan masjid) dan bidang *ri'ayah* (pemeliharaan fisik masjid).⁹

Dewan kemakmuran masjid adalah organisasi internal masjid yang mempunyai kewajiban memakmurkan masjid dalam memakmurkan masjid

⁹Aditya Wisnu, Dewi Ariyanti, *Peran Pekerja Sosial Dewan Kemakmuran Masjid Al-Falah Desa Keniten Dimasa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Pengabdian Vol. 1; No. 2, Desember 2021), 150. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/sjp/article/view/5876/2680> (27 Januari 2023)

menurut Asadullah Al Faruq ada tiga fungsi masjid yang harus dicapai diantaranya:

1. Menjadikan masjid sebagai pusat ibadah, baik ibadah mahdah maupun ibadah sosial.
2. Menjadikan masjid sebagai pusat pengembangan masyarakat, meliputi khotbah, pengajian, kursus keterampilan, menyelenggarakan pendidikan formal, seperti taman bermain anak, TPA/TPQ, remaja masjid dan majelis taklim.
3. Menjadikan masjid sebagai pusat pembinaan dan persatuan umat.¹⁰

DKM merupakan organisasi strategis dalam ikhtiar ibadah melalui peran aktif mengelola rumah Allah Swt. Organisasi ini mengutamakan persaudaraan (ukhuwah Islamiyah) antara warga muslim yang bersifat terbuka, persamaan (egaliter), tidak memihak (non partisan), dan independen serta berkontribusi secara positif dan proaktif terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan. DKM disusun dengan koridor usaha melakukan amar ma'ruf nahi munkar untuk menjaga manusia kejalan yang benar, melalui aktivitas yang bernafaskan Islam dibidang dakwah, ekonomi, sosial, pendidikan, serta memaksimalkan sumber daya manusia dalam rangka mengemban amanah umat untuk menjadikan masjid sebagai tempat beribadah yang nyaman.¹¹

Ahmad Yani mengatakan, peran dan fungsi Dewan Kemakmuran Masjid dalam mengelola masjid harus sebagai penggerak. DKM harus menggerakkan jamaah untuk berbuat baik, memperbanyak ilmu dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Peran pengurus DKM harus mensolidkan jamaahnya dan harus solid

¹⁰Asadullah Al-Faruq, *Panduan Lengkap Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Cet. 1; Solo: Pustaka Arafah, 2010), 255.

¹¹Firdaus Indra Redani, Iwan Hermawan, Kasja Eki Waluyo, *Strategi DKM Dalam Memakmurkan Masjid Jami'Darussalam Perumahan Cikeas Gardenia Kabupaten Bogor* (Al-Muaddib:Jurnal Ilmu-Illmu Sosial Dan keislaman Vol. 7, No.1 2022),94. <http://jurnal.umtaspel.ac.id/index.php/al-muaddib/article/view/8084/0> (28 januari 2023)

sebagai pengurus karena fungsinya sebagai penggerak, dan bermusyawarah untuk kebangkitan jamaah agar dekat dengan masjid serta menghidupkan aspek keagamaan, sosial, dan dakwah ditengah masyarakat.¹²

Dari penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan Dewan Kemakmuran Masjid adalah organisasi masjid yang bergerak dibidang dakwah, ekonomi, sosial, dan juga pendidikan yang memiliki tujuan tidak hanya menjadikan masjid sebagai tempat ibadah tetapi juga dijadikan sebagai tempat pengembangan masyarakat dalam menjawab masalah yang timbul dalam masyarakat, dan juga tempat membina keutuhan persaudaraan dan kegotong royongan dalam mewujudkan kesejahteraan bersama, serta sebagai tempat pendidikan sebagai wahana untuk membangun masyarakat yang berilmu.

C. Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian pembinaan

Menurut Miftha Thoha dalam Aprianida pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Ada dua unsur dari pengertian ini, yakni pertama, pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses atau pernyataan tujuan, dan yang kedua, pembinaan kepada perbaikan atas sesuatu.¹³

Menurut Ahmad Tanzeh pembinaan juga dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada seseorang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.¹⁴

¹²Abdus Syakur, Fungsi Penting DKM Sebagai Penggerak Kemakmuran Masjid, <https://hidayatullah.com/berita/nasional/read/2018/03/14/137857/fungsi-penting-dkm-sebagai-penggerak-kemakmuran-masjid.html> (7 desember 2023)

¹³Rosy Aprianida, Pelaksanaan Pembinaan Birokrasi Lokal Dikecamatan Cerenti Dikabupaten Kuantan Singingi Tahun 2014, (*Jurnal, FISIP, Vol. 3, No.2 Oktober 2016*), 9. <https://media.neliti.com/media/publications/205356-pelaksanaan-pembinaan-birokrasi-lokal-di.pdf> (27 Juli 2023)

¹⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras 2009), 144.

Pembinaan merupakan proses cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan. Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Setiap manusia memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Apabila tujuan tersebut tidak tercapai maka manusia akan berusaha untuk menata ulang pola kehidupannya.

Menurut Mangunhardjana untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain:

- a. Pendekatan informative yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik.
- b. Pendekatan partisipatif dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.
- c. Pendekatan eksperensial dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat didalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.¹⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok.

¹⁵Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanimus, 1986), 17.

2. Bentuk-bentuk pembinaan baca tulis Al-Qur'an

Menurut Yosep dalam Wibowo bentuk-bentuk pembinaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Pembinaan proses

Pembinaan proses adalah pembinaan yang berlangsung secara berkesinambungan, baik secara kognitif maupun afektif dan psikomotorik. Peserta didik harus bisa mengalami usaha pencarian dan penemuan bersama, proses ini bisa membuat peserta didik menemukan tantangan, ganjalan ataupun krisis. Proses tidak bisa dilompati dan akan lebih baik jika bisa dimulai dari awal lagi sehingga dimungkinkan ditemukannya terobosan berkat komunikasi peserta aktif dan terbuka.

b. Pembinaan peserta aktif

Pembinaan peserta aktif bertujuan agar peserta aktif berefleksi, aktif mencatat, aktif mengungkapkannya, baik dalam kelompok kecil maupun dalam kelompok besar. Pembinaan peserta aktif mengungkapkan mengenai hal-hal kognitif maupun afektif.

Bentuk-bentuk pembinaan peserta didik dalam lingkungan pendidikan, dimulai dari pembinaan jasmaniah, psikologi, budaya dan agama, membina intelektual dan interaksi sosial. Model pembinaan ini sangat dibutuhkan untuk penunjang terlaksananya tujuan dalam pembinaan untuk mendukung terlaksananya tujuan pembinaan maka dibutuhkan aspek-aspek pendekatan dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an diantaranya:

a. Pendekatan psikologis

Pendekatan psikologis adalah sebuah pendekatan yang dilakukan untuk mempelajari kejiwaan manusia yang tercermin dalam perilaku dan sikap baik secara lahiriyah dan bathiniyah. Pendekatan psikologis bertujuan untuk memahami individu dan kelompok dengan memperhatikan prinsip pribadi dan meneliti kasus spesifik yang memengaruhi mental dalam individu dan perilaku sosial. Zakiah daradjat dalam bukunya ilmu jiwa dan agama dalam melakukan pembinaan ada langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya memahami orang yang dibina, dan pembinaan konsultasi.

1) Memahami orang yang dibina

Seorang yang melakukan pembinaan baca tulis Al-Qur'an harus memahami kondisi anak yang dibina baik dari segi mental, perilaku dan lingkungannya. Maka pembinaan baca tulis Al-Qur'an dapat diawali dengan mengetahui apa yang mereka alami, rasakan atau pahami dan sukar mengatasinya. Sesudah itu baru dikemukakan hikmah dan manfaat dari ketentuan belajar Al-Qur'an. Dengan demikian, pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada tingkat selanjutnya akan lebih mudah karena orang yang memperoleh pembinaan merasa dihargai dan tidak dalam posisi yang disalahkan.

2) Pembinaan secara konsultasi

Langkah kedua dalam pendekatan psikologis pembinaan baca tulis Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara komunikasi. Dalam hal ini pembina harus terbuka menampung dan mendengar ungkapan perasaan yang dialami orang yang dibina. Sehingga perlu disediakan waktu untuk mendengar keluh kesah mereka

secara berkelompok atau perorangan bila diperlukan. Dengan demikian pembinaan baca tulis Al-Qur'an telah memberikan kesempatan pada orang yang dibinannya untuk mengeluarkan segala problem yang dialaminya.¹⁶

b. Pendekatan kognitif sosial

Mengutip pendapat Tanzeh yang mengatakan pembinaan dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada seseorang atau sekelompok orang lain. Dari pendapat ini dapat memberikan gambaran bahwa dalam proses pembinaan orang disekitar memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pembinaan. Dalam teori belajar sosial dikatakan bahwa kondisi lingkungan sosial dimana seseorang berada dapat menimbulkan adanya respons-respons tertentu yang dilakukan oleh seseorang untuk menggapai lingkungan tersebut. Asumsi dasar dari teori ini adalah bahwa sebagian besar tingkah laku individu diperoleh dari hasil belajar melalui pengamatan atas tingkah laku yang ditampilkan oleh orang lain yang menjadi model baginya. Bandura dalam Mudjiran menyatakan bahwa orang banyak belajar melalui peniruan. Seseorang bisa meniru beberapa jenis perilaku hanya melalui pengamatan atas tingkah laku yang ditampilkan oleh orang lain.¹⁷ Berdasarkan pandangan teori ini maka peran orang disekitar seperti keluarga, masyarakat dan sekolah sangat diperlukan untuk berkolaboratif dalam pembinaan.

¹⁶Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Cet. 17; Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 128-129.

¹⁷Mudjiran, *Psikologi Pendidikan Penerapan Prinsip-Prinsip Psikologi Dalam Pembelajaran*, (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2021), 121-122.

1) Peran keluarga dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama dalam kehidupan, karena dalam keluarga manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan dalam keluarga akan selalu memengaruhi tumbuh kembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga terhadap pendidikan anak-anaknya lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan pendidikan kesosialan.¹⁸

Pada umumnya pendidikan anak dalam keluarga itu tidak selalu berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian mendidik, melainkan cara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu bisa terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh dan mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.¹⁹

Tanggung jawab pendidikan yang perlu didasarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anaknya antara lain:

- a) Memelihara dan membesarkan, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan dalam kelangsungan hidup.
- b) Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah, dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan.

¹⁸Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKD*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 1996), 57-58

¹⁹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 35.

- c) Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan kelak, sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri dan membantu orang lain.
- d) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah swt. Sebagai tujuan akhir hidup umat muslim.²⁰ Dari penjelasan diatas keluarga terkhusus orang tua memiliki tanggung jawab penuh dan menjadi madrasah pertama dalam melakukan pembinaan.

2) Peran masyarakat dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an

Masyarakat merupakan salah satu bagian terpenting dalam pendidikan sebab keberadaan masyarakat berfungsi sebagai kontrol dalam kehidupan seseorang peserta didik dalam berperilaku yang baik di tengah-tengah masyarakat, bahkan dianjurkan dalam ajaran agama Islam agar supaya setiap orang beriman memiliki kepedulian sosial, terutama dalam hal amar ma'ruf nahi munkar.²¹

Masyarakat juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan khususnya dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an seorang anak yang telah menyelesaikan pendidikannya disekolah akan kembali kemasyarakat, proses pendidikan mereka disekolah lebih banyak bersifat teoritis. Sedangkan prakteknya merupakan bagian yang kecil. Berbeda pendidikan dalam masyarakat yang banyak menekankan segi praktik yang mencerminkan keberhasilan seseorang dimasa akan datang. Namun demikian, kerjasama antara keluarga,

²⁰Hisbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1999), 88.

²¹Cici Paramita, *Pembinaan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Dikelurahan Jaya Kota Palopo*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Palopo 2016), 12.

sekolah dan masyarakat adalah proses pendidikan yang paling ideal demi terwujudnya tujuan pendidikan.²²

3) Peran sekolah dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pengajaran yang teratur dan terencana mulai dari TK, SD, SMP dan SMA. Guru-guru yang melaksanakan tugas pembinaan pendidikan adalah orang-orang yang telah dibekali dengan pengetahuan tentang anak didik, dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas kependidikan, guru masuk kedalam kelas membawa unsur kepribadianya, agamanya, akhlaknya, pemikirannya, dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an guru juga sangat berperan penting dalam mengajarkan anak tentang bagaimana seharusnya peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.²³ Dari penjelasan ini dapat disimpulkan sekolah merupakan bagian terpenting untuk dilibatkan dalam proses pembinaan baca tulis Al-Qur'an, sehingga disekolah perlu adanya pelajaran Al-Qur'an, hanya saja waktu dan materi yang terbatas dan singkat sehingga siswa kurang mendapat pelajaran dengan maksimal serta kurang perhatiannya. Sehingga pendidikan dalam keluarga, masyarakat dan juga sekolah penting untuk dikolaborasikan dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an.

²²Abdulah Nata, *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo, 2005), 256.

²³Cici Paramita, *Pembinaan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Dikelurahan Jaya Kota Palopo*, 15.

c. Pendekatan al-mauidzah hasanah

Pendekatan al-mauidzah hasanah dalam hal ini pembinaan baca tulis Al-Qur'an harus terbuka untuk menampung dan mendengar ungkapan perasaan yang dialami oleh anak yang dibina. Al mau'idzah hasanah yaitu salah satu metode pembinaan keagamaan dalam mengajak seseorang kejalan Allah Swt dengan memberikan nasihat secara lemah lembut agar mau berbuat baik. Al-mau'idzah hasanah juga mengandung arti kata-kata yang masuk kedalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan kelemah lembut, karena kelemah lembut dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras agar lebih mudah melakukan kebaikan dari pada ancaman. Demikian perlu ditanamkan bahwa dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an, pembina hendaknya memberikan nasihat menggunakan bahasa yang baik dan penjelasan-penjelasan yang mudah dipahami, sehingga pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan baik.²⁴

3. Pengertian baca tulis Al-Qur'an

Membaca adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seseorang, disamping keterampilan menulis membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

Nurhadi mendefinisikan membaca dalam pengertian sempit adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu.²⁵

²⁴Samsul Munir Amin, *Sayyid Ulama Hijaz: Biografi Syaikh Nawawi Al Bantani*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009), 109.

²⁵Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Cet. 1; Jakarta PT. Bumi Aksara, 2016), 1.

Membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu dan menulis adalah membuat huruf, angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya). Adapun Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw yang kemudian dituliskan, diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah. Maka yang dimaksud dengan baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti *makhorijul* huruf, panjang pendek, kaidah tajwid dan kaidah penulisan sehingga tidak terjadi perubahan makna.²⁶

4. Metode pengajaran baca tulis Al-Qur'an

Dalam proses pembinaan baca tulis Al-Qur'an dibutuhkan bentuk-bentuk implementasi dari metode-metode yang dipublikasikan. Metode pembelajaran tidaklah harus satu bentuk atau satu macam saja, melainkan harus bersifat kondisional dan juga merupakan gabungan dari beberapa metode dengan tidak meninggalkan dan menghilangkan substansi dari pengajaran baca tulis Al-Qur'an itu sendiri. Dalam menggunakan masing-masing metode harus disertai bentuk-bentuk aplikasi interaksi agar terjadi interaksi yang signifikan antara pendidik dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.²⁷ Diantara metode pembelajaran yang populer digunakan saat ini diantaranya:

²⁶Herlina, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini*, 93.

²⁷M. Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007), 86.

a. Metode Iqro

Metode iqro adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana sampai pada tingkat yang sempurna. Metode iqra ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaanya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Cara belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqra ini pernah dijadikan proyek oleh Departemen Agama RI sebagai upaya untuk mengembangkan minat baca terhadap kitab suci Al-Qur'an. Prinsip metode ini terdiri dari lima tingkatan yaitu:

- 1) Penguasaan atau pengenalan bunyi
- 2) Pengenalan dari yang mudah pada yang sulit
- 3) Pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada peserta didik untuk aktif
- 4) Pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan itu yaitu peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan baik yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid.
- 5) Pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan potensi-potensi dan watak anak didik.²⁸

b. Metode Dirosa

Metode dirosa adalah sebuah metode yang diciptakan oleh Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Pendidikan Al-Quran Dewan Perwakilan Pusat Wahdah Islamiyah (LP3Q DPP-WI). Metode ini merupakan sistem pembinaan

²⁸Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, (Cet. 1; Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), 29-30.

Islam berkelanjutan, diawali dengan belajar baca Al-Quran. Panduan baca Al-Qur'an metode dirosa disusun pada tahun 2006 yang dikembangkan oleh Wahdah Islamiyah Gowa. Panduan khusus orang dewasa ini adalah dengan sistem klasikal 20 kali pertemuan. Secara garis besar metode dirosa adalah sebuah bentuk pengajaran dengan cara baca-tunjuk-simak-ulang. Metode ini diawali dengan pembina membacakan, peserta menunjuk tulisan, mendengarkan dengan seksama kemudian mengulangi bacaan yang telah dibacakan. Metode ini merupakan metode yang berkembang di daerah Kalimantan, Maluku, dan Sulawesi.²⁹

Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode tapi pada dasarnya setiap metode pembelajaran Al-Qur'an tidak terlepas dari tiga cara diantaranya sebagai berikut:

- a. Pendidik membaca lebih dahulu kemudian disusul peserta didik. Dengan metode ini, pendidik dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan peserta didik dapat melihat dan menyaksikan langsung praktek keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukan.
- b. Peserta didik membaca di depan guru sedangkan guru menyimak. Metode ini yang biasa lebih banyak diterapkan sekarang.
- c. Guru mengulang-ulang bacaan sedangkan peserta didik menirukannya kata perkata dan kalimat per kalimat secara berulang-ulang hingga terampil dan benar. Dari ketiga metode ini, metode yang banyak diterapkan dikalangan peserta didik pada masa kini ialah metode kedua, karena dalam metode ini terdapat sisi positif yaitu aktifnya murid CBSA (cara belajar santri aktif).

²⁹Ibid, 89.

Untuk tahap awal, proses pengenalan kepada peserta didik pemula, metode yang tepat ialah metode pertama sehingga peserta didik telah mampu mengekspresikan bacaan huruf-huruf hijaiyyah secara tepat dan benar.³⁰

Menulis dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan alat tulis (pena).³¹ Huruf Al-Qur'an adalah kumpulan huruf hijaiyyah yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an. Sehingga yang dimaksud dengan menulis Al-Qur'an adalah menulis huruf hijaiyyah yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku atau sesuai dengan teks aslinya yaitu Al-Qur'an.³²

Dalam menulis huruf hijaiyyah, terbagi dari beberapa bagian yaitu, diawal kata, ditengah kata dan diakhir kata. Pada masing-masing huruf memiliki karakter tersendiri, dimana adakalanya huruf bisa disambung dan menyambung, adapula huruf yang hanya bisa disambung akan tetapi tidak dapat menyambung. Ada enam huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf setelahnya yaitu: ا د ذ ر ز و

Sedangkan huruf yang dapat disambung dan dapat menyambung yaitu:

ب ت ث ج ح خ س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن ه ي

Contoh Cara menyambung huruf hijaiyyah.

³⁰Muhammad Aidil Sudarmono, Abdul Wahab, Muh. Azhar, *Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an*, (Jurnal Ilmiah Islamic Resources, Vol. 17 No. 2 Desember 2020),167. <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/islamicresources/article/view/92> (17 November 2022)

³¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 1557.

³²Yulassmie, *Kemampuan Siswa Dalam Penulisan Huruf-Huruf Hijaiyyah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan* (Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sultan Sayrif Kasim Riau, 2013), 18.

Tabel 2.1 Menulis huruf hijaiyyah

Huruf hijaiyyah tersambung	Huruf hijaiyyah terpisah
بَيْنَ	بَ يَ نَ
أُنزِلَ	أُ نَ زِلَ
نَسْتَعِينُ	نَ سَ تَ عَ يَ نُنُ

D. Anak Remaja

1. Pengertian Anak Remaja

Remaja dalam pengertian Psikologis mengandung banyak istilah, orang barat menyebut remaja dengan istilah *puber* sedangkan orang Amerika menyebutnya *adolesensi*. Di Indonesia sendiri istilah remaja ada yang menggunakan istilah akil baligh, pubertas, dan paling banyak menyebutnya dengan istilah remaja. Batas usia remaja menurut WHO adalah 10-19 tahun. Menurut Depkes RI yaitu antara 10-18 tahun sedangkan menurut BKKBN adalah usia 10-24 dan belum kawin.³³

Zakiah Daradjat dalam Masdudi mengatakan bahwa remaja adalah masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan yang cukup cepat disegala bidang, mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk badan, sikap, cara berfikir dan bertindak. Juga bukan orang dewasa yang sudah matang dalam berfikir dan bertindak. Masa remaja adalah masa pancaroba, masa pencarian identitas diri, masa ini mulai dari umur 13 tahun dan berakhir pada umur 21 tahun.³⁴

³³Sisca Erlia, Yunita Ratnasari, *Pendidikan Karakter Remaja Melalui Literasi*, (Tangerang Selatan: Indocamp, 2020.),7.

³⁴Masdudi, *Aplikasi Psikologi Perkembangan Dalam Perilaku Sosial Individu*, (Cet.1; Cirebon: Graha Bima Teracce, 2015), 30.

Sementara itu menurut Hurlock dalam Andi Thahir mendefinisikan masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja secara umum dimulai dengan pubertas, proses yang mengarah kepada kematangan seksual atau fertilisasi, kemampuan untuk berproduksi. Masa remaja dimulai dari usia 12-18 tahun atau awal usia dua puluhan, dan masa tersebut membawa peluang untuk tumbuh bukan hanya dalam dimensi fisik, tetapi juga dalam kompetensi kognitif dan psikis sosial. Secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana remaja tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama.³⁵

Para Psikologi dalam memberi batasan usia remaja, sepiintas berbeda. Hal ini dilatarbelakangi oleh pengalaman pendidikan serta lingkungan yang dialami namun pada hakikatnya sama. Usia remaja yang hampir disepakati oleh banyak ahli psikologi maupun ahli jiwa adalah berkisar antara 13-20 Tahun. Padanya banyak perubahan baik dari cara berpikir maupun dari cara fisiknya. Kondisi seperti ini perlu mendapat pengarahan dan bimbingan dari orang yang telah dewasa kearah yang baik menurut agama (Islam).³⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pengertian remaja sama artinya dengan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang ditandai dengan berfungsinya alat reproduksi dan cara berfikir. Adapun tentang usia dalam masa remaja, para ahli berbeda pendapat bahwa kematangan

³⁵Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan*, (Lampung: Aura Publishing, 2018), 147.

³⁶Masdudi, *Aplikasi Psikologi Perkembangan Dalam Perilaku Sosial Individu*, 29.

seseorang tidak dapat diukur dari faktor-faktor yang ada dalam diri remaja saja, akan tetapi tergantung pada penerimaan masyarakat sekitar dimana remaja itu hidup.

2. Ciri-ciri dan fase anak remaja

Zulkifli sebagaimana dikutip oleh Masdudi beliau mengemukakan 7 ciri-ciri pada remaja diantaranya:

- a. Pertumbuhan fisik, pertumbuhan fisik mengalami perubahan dengan cepat, lebih cepat dibandingkan dengan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Hal ini ditandai dengan bertambahnya tinggi dan berat badan yang begitu berubah secara signifikan.
- b. Perkembangan seksual, tanda-tanda perkembangan seksual bisa dilihat misalnya pada alat reproduksi mulai memproduksi, anak remaja laki-laki ditandai dengan mimpi, sedangkan anak perempuan ditandai dengan menstruasi.
- c. Cara berfikir kausatif, berfikir kausatif yaitu menyangkut hubungan sebab akibat remaja sudah mulai berfikir kritis.
- d. Emosi yang meluap-luap, keadaan emosi remaja masih labil karena itu usia ini mereka mudah marah dan sering terjerumus hal-hal yang tidak bermoral jika tidak dibimbing.
- e. Mulai tertarik pada lawan jenisnya.
- f. Menarik perhatian, pada masa ini remaja mulai mencari pelatihan dari lingkungan, berusaha mendapatkan status dan peranan sifat kegiatan remaja yang akan menarik perhatian masyarakat.

g. Terikat dengan kelompok, remaja dalam kehidupan sosial sangat tertarik kepada kelompok sebayanya.³⁷

Rentangan usia remaja juga mempengaruhi timbulnya tindak tanduk remaja yang dimana dibagi menjadi dua fase yaitu usia remaja awal dan remaja akhir, yang keduanya mempunyai ciri-ciri tersendiri. Adapun ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ciri-ciri remaja awal usia 12- 15 tahun

Diusia ini pertumbuhan fisik sangat cepat, perkembangan seksual yang kadang-kadang menimbulkan masalah sendiri bagi remaja, masa ini perasaan dan emosi masih belum stabil namun kemampuan mental atau berpikir remaja awal mulai sempurna. Penentangan pendapat sering terjadi dengan orang tua, guru, atau orang dewasa lainnya jika remaja mendapat pemaksaan menerima pendapat tanpa alasan yang rasional.

b. Ciri-ciri remaja akhir (usia 15-20 tahun)

Rentangan usia remaja akhir terjadi pemyempurnaan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang telah dimulai sejak masa sebelumnya kearah kesempurnaan dan kematangan. Salah satu ciri-ciri remaja akhir yaitu citra diri dan pandangan yang lebih realistis dan lebih matang dalam menghadapi masalah serta perasaan yang lebih tenang.³⁸

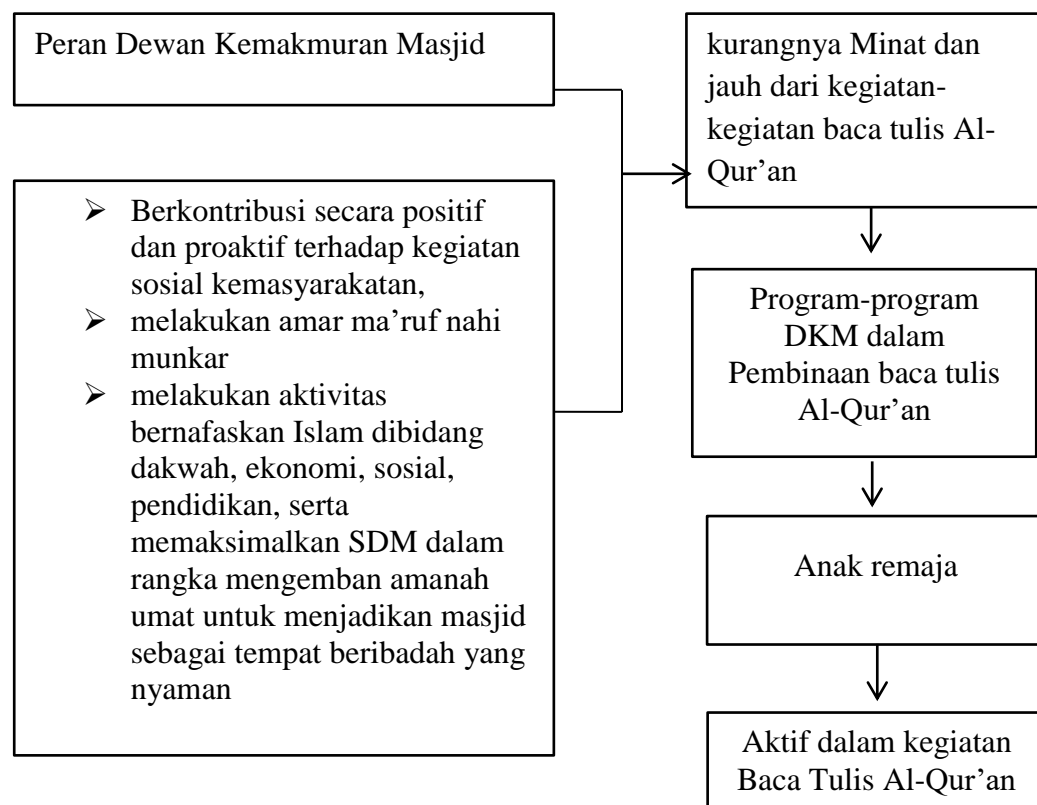
³⁷Ibid, 30-32.

³⁸Amita Diananda, *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*, (Istighna.1. No.1 Januari 2018) 118. <https://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/istighna/article/view/20> (18 November 2022)

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pemikiran biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.

Sesuai dengan judul penelitian ini yang membahas tentang Peran Dewan Kemakmuran Masjid dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Remaja di Desa Lumbi-Lumbia Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. Maka dari itu untuk mempermudah penelitian ini kerangka pemikiran yang digunakan adalah sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti untuk mengkaji mengenai Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Remaja di Desa Lumbi-lumbia, Kecamatan Buko selatan kabupaten Banggai kepulauan adalah pendekatan kualitatif. Karena pada umumnya permasalahan yang peneliti teliti belum jelas, holistik, dinamis dan penuh makna sehingga tidak memungkinkan apabila menggunakan pendekatan kuantitatif seperti tes, kuesioner, dan lain-lain.

Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.¹ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mana penulis terjun langsung dilapangan untuk melakukan observasi/pengamatan tentang bagaimana Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Remaja di desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti sangat tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut.

¹Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 3.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Desa Lumbi-lumbia, kecamatan Buko Selatan kabupaten Banggai kepulauan. Peneliti tertarik dengan hal ini karena perlu mengetahui bagaimana peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja di desa Lumbi-lumbia, kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. Selain itu, Penulis memilih lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan antara lain:

1. Penulis telah melakukan observasi tentang keadaan ini, sehingga dirasa tepat untuk melakukan penelitian.
2. Belum ada penelitian sebelumnya tentang masalah ini di Desa Lumbi-lumbia, kecamatan Buko Selatan kabupaten Banggai kepulauan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama hal ini seperti yang dikatakan moleong bahwa “dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.²

Sesuai dengan penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh Karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sehingga dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada pengurus Dewan

² Lexy J. Moleong *Penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

Kemakmuran Masjid dengan memperlihatkan surat izin melakukan penelitian dari rektor UIN Datokarama Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat diterima dengan resmi oleh pihak pengurus DKM sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, apabila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”.³ sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi peneliti sebagai acuan untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”.⁴ Berdasarkan pemaparan diatas maka sumber data primer yang peneliti gunakan adalah pengurus Dewan Kemakmuran Masjid.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 187.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dalam sebuah penelitian. “Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.⁵

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder terkait peran Dewan Kemakmuran Masjid dalam pembinaan baca tulis Al-Qur’an pada anak remaja di desa Lumbi-lumbia, Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan dari dokumen-dokumen, arsip, buku-buku, jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam penelitian ini Peneliti memperoleh informasi data yang fakta dalam mendeskripsikan mengenai peran Dewan Kemakmuran Masjid dalam pembinaan baca tulis Al-Qur’an pada anak remaja di desa Lumbi-lumbia yaitu dengan mengamati secara langsung bagaimana keadaan remaja di desa Lumbi-lumbia, keadaan pengurus DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia, kegiatan pembinaan baca tulis Al-Qur’an, sarana dan prasarana masjid An-nur, Selanjutnya

⁵Ibid, 194.

penulis mencatat data yang diperlukan dalam penelitian, teknik ini digunakan untuk meniadakan keragu-raguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi nyata dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu *interviewer* (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁶ Dalam penelitian ini Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan kemudian disampaikan kepada para informan diantaranya ketua DKM masjid An-nur, koordinator bidang pendidikan, anak remaja, pihak keluarga dan pihak sekolah. Selanjutnya dalam proses wawancara ini peneliti menulis, merekam, seluruh pembicaraan. Hal ini dimaksud agar pembicaraan dalam wawancara tersimpan dengan baik dan memudahkan peneliti dalam menghimpun data.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷ pencatatan arsip dan dokumen ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip yang terdapat pada DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia yang berkaitan dengan pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁶Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

⁷Ibid, 188.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan tidak menekankan pada angka.⁸ data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Adapun analisis data yang penulis gunakan terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Reduksi data

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.⁹ Dalam penelitian ini peneliti membuang data yang tidak perlu, dan memilih data yang relevan dengan Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam pembinaan baca tulis Al-Qur’an pada anak remaja di desa Lumbi-lumbia, kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu mengelompokkan data yang telah direduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif*, 13.

⁹Ibid, 247.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis ini adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan disini adalah untuk menjamin validitas dan tingkat kredibilitas data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara objektif dan ilmiah. Demi memenuhi tuntutan objektivitas dalam penelitian ini maka pengecekan keabsahan dapat dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjang pengamatan adalah pengamatan kembali ketempat penelitian, dengan perpanjangan pengamatan peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti

¹⁰Ibid, 345.

memfokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak, berubah atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai teknik sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data dengan sumber yang berbeda yaitu data yang diperoleh dari pengurus DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia peneliti mengecek kembali dari sumber yang lain seperti anak remaja, pihak keluarga, dan pihak sekolah.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data dengan teknik yang berbeda yaitu data-data yang diperoleh dari hasil observasi dilakukan pengecekan kembali dengan teknik wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) An-nur desa Lumbi-Lumbia

1. Sejarah berdirinya Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-Lumbia

Untuk mengetahui lebih jauh tentang keadaan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-Lumbia dikemukakan sekilas tentang sejarah berdirinya organisasi ini yang meliputi beberapa hal. Berdasarkan ungkapan Bapak Subanar Djemair selaku ketua Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia ia mengatakan:

Awal mula Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia ini kami bentuk yaitu pada tahun 2019 dan diresmikan oleh pemerintah desa, nanti pada tahun 2020. Yang melatar belakangi didirikan Dewan Kemakmuran Masjid ini yaitu untuk membantu kinerja para pegawai syarah, dan tokoh-tokoh agama yang bisa dikatakan kurang efektif dalam memakmurkan masjid. Sehingga kami dengan teman-teman berinisiatif waktu itu, untuk membentuk satu lembaga yang berfungsi memakmurkan masjid yang kami beri nama Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia.¹

Organisasi ini berkedudukan di masjid An-nur desa Lumbi-lumbia, Kec. Buko Selatan Kab. Banggai Kepulauan. Dalam menjalankan tugasnya dibentuk kepengurusan organisasi dengan masa kerja selama tiga tahun. Organisasi ini mengutamakan persaudaraan, antar warga muslim yang bersifat terbuka, persamaan, (egaliter), tidak memihak (non partisan), dan independen,

¹Subanar Djemair, Ketua Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia, wawancara oleh Penulis di Rumah 7 September 2023.

berkontribusi secara proaktif terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di desa Lumbi-lumbia.

2. Visi misi Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-Lumbia

a. Visi

Terwujudnya masjid sebagai tempat peribadatan yang nyaman dan sebagai pusat kegiatan keislaman warga masyarakat.

b. Misi

- a) Menjadikan masjid sebagai tempat untuk beribadah kepada Allah Swt semata dan sebagai pusat kebudayaan Islam.
- b) Membina keimanan, ketakwaan, dan ahlak masyarakat muslim dengan cara-cara yang sesuai dengan Al-Qur'an dan as-sunnah.
- c) Menggali, mengembangkan dan memantapkan segenap potensi masyarakat muslim.
- d) Mengembangkan persaudaraan antar sesama masyarakat muslim, dan kerjasama antar warga.
- e) Mengembangkan dan meningkatkan kepekaan, kepedulian, peran, serta solidaritas warga muslim terhadap permasalahan-permasalahan kebangsaan dan kerakyatan dalam lingkup ekonomi, pendidikan, politik, hukum, sosial dan budaya.
- f) Berperan aktif dalam kegiatan amar ma'ruf nahi munkar.
- g) Menjalankan usaha lain yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-sunnah.²

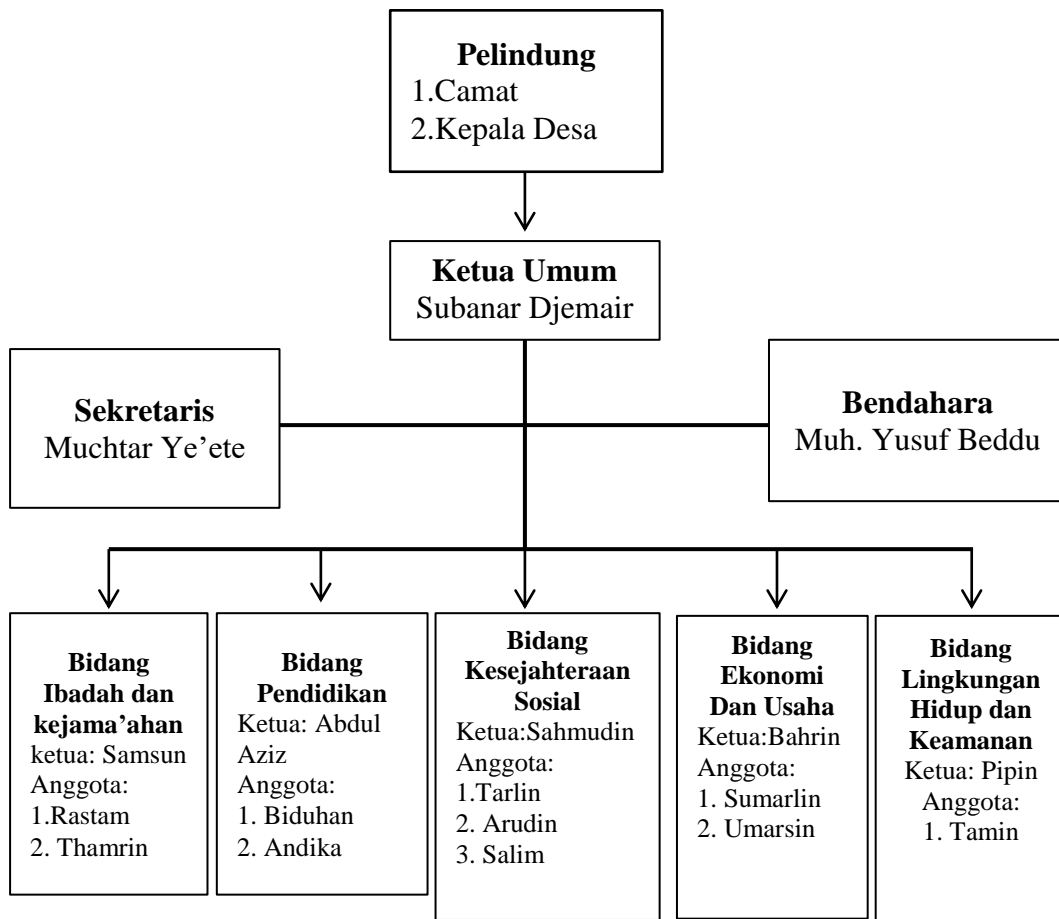
²AD/ART Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-Lumbia, 3.

3. Struktur pengurus Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia

Untuk mengetahui bagaimana struktur pengurus Dewan Kemakmuran masjid An-nur desa Lumbi-lumbia dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

Struktur Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid An-Nur

Desa Lumbi-Lumbia



4. Keadaan pendidik/pengajar Baca Tulis Al-Qur'an Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa lumbi-lumbia

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pendidik sebagai pemegang peranan utama, faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. karena tanpa pendidik proses belajar mengajar tidak akan berlangsung dengan baik. Adapun jumlah tenaga pengajar baca Tulis Al-Qur'an Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbia-lumbia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.1

Daftar Nama Pengajar Pengajian DKM An-Nur Desa Lumbi-Lumbia

No	Nama	Pendidikan	Mulai Mengajar
1	Abdul Aziz Sabbu, M.Pd	S2	2020 - Sekarang
2	Subanar Djemair, S.Sos	S1	2020 - Sekarang
3	Thamrin P. Omolu	SMA	2020 - Sekarang
4	Andika Sidae, SPd	S1	2021 - Sekarang

sumber: Dokumentasi DKM An-nur desa Lumbi-lumbia 2023

5. Keadaan remaja di desa lumbi-lumbia wilayah masjid An-nur

Remaja adalah masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan yang cukup cepat disegala bidang, mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk badan, sikap, cara berfikir dan bertindak. Usia remaja menurut WHO dimulai dari umur 10-19 tahun.

Untuk mengetahui jumlah remaja yang berada di wilayah masjid An-nur desa Lumbi-lumbia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.2**Daftar Remaja di desa Lumbi-lumbia wilayah masjid An-nur**

Jenis Kelamin		Usia		Status Pendidikan				Bacaan	
								Iqro	Al-Qur'an
L	27	10-15 Tahun	30	Sekolah	43	SD	8	6	2
P	24	16-19 Tahun	21	Tidak	8	SMP	19	8	11
						SMA	16	3	13
Jumlah keseluruhan remaja: 51									

Sumber: Dokumentasi DKM An-nur Desa lumbi-lumbia 2023

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah anak remaja desa Lumbi-lumbia yang berada di wilayah masjid An-nur berjumlah 51 orang yang terdiri dari 27 laki-laki dan 24 perempuan, dengan usia rata-rata 10-15 tahun, dan yang masih sekolah 43 orang yang terdiri dari SD 8 orang, SMP 19 orang dan SMA 16 orang sementara yang tidak sekolah berjumlah 8 orang.

5. Program-program Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia

Dewan kemakmuran masjid An-nur desa Lumbi-lumbia memiliki berbagai program kegiatan yang beragam. Program-program tersebut terbagi dalam lima bidang diantaranya bidang ibadah dan kejamaah, pendidikan, kesejahteraan sosial, ekonomi dan usaha serta lingkungan hidup. Berikut beberapa program DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia.

a. Ibadah dan kejama'ahan

- 1) Pelatihan imam dan khatib
- 2) Taklim
- 3) Pengajian dan zikir bersama

b. Pendidikan

- 1) Pembelajaran BTQ
- 2) Kultum
- 3) Pesantren kilat
- 4) Pembelajaran bahasa asing

c. Kesejahteraan sosial

- 1) Santunan pendidikan anak yatim dan piatu
- 2) Pengadaan mobil ambulance

d. Ekonomi dan usaha

- 1) Pelatihan menjahit
- 2) Sosialisasi UMKM

e. Lingkungan Hidup

- 1) Pemeliharaan bangunan masjid
- 2) Daur ulang
3. Penanaman pohon di halaman masjid.³

6. Keadaan Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar yang dibutuhkan, dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam suatu lembaga pendidikan harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Karena bagaimana baiknya suatu pembelajaran tetapi jika tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan pembelajaran tidak dapat mencapai tujuan seperti apa yang diharapkan. Untuk

³Dokumentasi Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia 2023

mengetahui sarana dan prasarana yang terdapat di masjid An-nur desa Lumbi-lumbia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.3
Sarana dan prasarana

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Gedung	1	Baik
2	Tempat Wudhu	2	Baik
3	Wc	1	Baik
4	Lemari	2	Baik
5	Mimbar	1	Baik
6	Papan Tulis	1	Baik
7	Penghapus Papan Tulis	2	Baik
8	Pengeras Suara	1	Baik

sumber: Dokumentasi DKM An-nur Desa Lumbi-lumbia 2023

B. Program-program Dewan Kemakmuran Masjid An-Nur dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada Anak remaja di desa lumbi-Lumbia Kec. Buko Selatan Kab. Banggai Kepulauan

Program kerja adalah sebuah rangkaian atau susunan kegiatan yang dibuat untuk digunakan pada satu periode kepengurusan sebuah organisasi. Didalam prakteknya, program kerja itu sendiri akan digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat pencapaian kinerja para pengurus organisasi. Program kerja menjadi sesuatu yang wajib dimiliki sebuah organisasi. Dewan kemakmuran masjid An-nur desa Lumbi-lumbia memiliki program-program kegiatan yang beragam, program-program tersebut terbagi dalam beberapa bidang yang pertama program ibadah dan kejaamaan, pendidikan, kesejahteraan sosial, ekonomi dan usaha dan lingkungan hidup.

Berikut ini akan dipaparkan program DKM An-nur desa Lumbi-lumbia dalam bidang pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul

Aziz Sabbu Selaku koordinator bidang pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid

An-nur desa lumbi-lumbia beliau mengatakan:

Adapun program-program DKM yang berkaitan dengan pembinaan baca tulis Al-Qur'an yaitu pembelajaran BTQ, yang kami jadwalkan setiap hari senin, selasa, dan rabu selesai salat asar. Dan belajar menulis Al-Qur'an kami jadwalkan setiap malam selasa dan malam sabtu.⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa program-program yang dilakukan DKM masjid An-nur desa lumbi-lumbia dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an yaitu berupa pembelajaran BTQ. Kegiatan ini direspon dengan baik oleh para remaja, hal ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Abdul Aziz Sabbu dia mengatakan:

Mereka merespon dengan baik program pembelajaran BTQ ini, mereka antusias dengan kegiatan ini dan semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.⁵

Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Munira salah satu remaja desa Lumbi-lumbia ia mengatakan:

Saya suka dengan program pengajian ini karena tidak hanya diajarkan cara membaca Al-Qur'an tetapi kami juga diajarkan cara menulis Al-Qur'an. Dan waktunya tidak mengganggu aktivitas saya disekolah dan juga pekerjaan dirumah.⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Muhsin Toiga remaja desa Lumbi-lumbia dia mengatakan:

⁴Abdul Aziz Sabbu Koordinator Bidang Pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-Nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah 8 September2023

⁵Abdul Aziz Sabbu Koordinator Bidang Pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-Nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah 8 September2023

⁶Munira, Remaja Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Dirumah, 8september 2023

Adanya program pengajian ini saya sebagai remaja sangat mendukung dan senang, saya juga selalu mengikuti program-program yang diadakan oleh DKM.⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti berkesimpulan bahwa program pembinaan baca tulis Al-Qur'an yang diadakan DKM seperti Pembelajaran BTQ direspon baik oleh para remaja.

Pelaksanaan program yang dilakukan oleh Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa lumbi-lumbia dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an yaitu untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun hasil yang dicapai, peneliti melihat secara langsung remaja-remaja yang ada di desa Lumbi-lumbia khususnya wilayah masjid An-nur yang tadinya jauh dari kegiatan-kegiatan Al-Qur'an dan banyak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an kini sudah banyak yang aktif ikut pengajian. Sama halnya dengan yang dikatakan bapak Abdul Aziz Sabbu yaitu sebagai berikut:

Hasil yang dicapai DKM dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an dengan program yang kami lakukan remaja kini sudah banyak yang ikut pengajian dan bisa membaca Al-Qur'an meskipun belum semuanya tetapi ini kami terus mengupayakannya.⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti berkesimpulan bahwa perubahan yang terjadi pada remaja melalui program dari DKM itu sendiri sangat berpengaruh, program-program dari DKM sangat membuahkan hasil yang baik dan memiliki dampak positif kepada remaja di desa Lumbi-lumbia.

⁷Muhsin Toiga, Remaja Desa Lumbi-lumbia Wawancara oleh Penulis Di Rumah, 8 September 2023

⁸Abdul Aziz Sabbu Koordinator Bidang Pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah 8 September 2023

C. Peran Dewan Kemakmuran Masjid An-nur dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada Anak remaja di desa lumbi-Lumbia Kec. Buko Selatan Kab. Banggai Kepulauan

Dewan Kemakmuran Masjid merupakan organisasi internal masjid yang memiliki peran dalam memakmurkan masjid dan juga bergerak dibidang dakwah, ekonomi, sosial, dan juga pendidikan. Dalam bidang pendidikan DKM berperan memberikan pembinaan baca tulis Al-Qur'an kepada anak remaja. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan ada beberapa pendekatan yang dilakukan DKM dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja di desa Lumbi-lumbia diantaranya pendekatan psikologis, kognitif sosial dan al-mauidzah hasanah.

Dalam menjalankan perannya DKM masjid An-nur desa lumbi-lumbia melakukan pendekatan psikologis hal ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui wawancara dengan bapak Abdul Aziz Sabbu selaku koordinator bidang pendidikan beliau mengungkapkan sebagai berikut:

Sebagai pengajar kami melakukan pengenalan secara mendalam mengenai kepribadian setiap anak, misalnya kami melakukan pengenalan bagaimana karakternya, apa yang dia sukai, sekolahnya, pergaulannya, dan juga lingkungan keluarganya. Hal ini kami lakukan agar memudahkan kami dalam proses pembinaan, jadi kami bisa memahami dan menyesuaikan dengan kondisi setiap anak karna setiap anak yang kami didik memiliki kepribadian dan masalah yang berbeda-beda.⁹

Begitupun dengan bapak Andika Sidae, S.Pd selaku anggota DKM dan pengajar pembelajaran BTQ ia juga mengatakan:

Saya sebagai pengajar harus memahami kondisi dan perilaku setiap anak yang berbeda-beda, ada anak yang rajin sekali datang ke pengajian tapi ada

⁹Abdul Aziz Sabbu, Koordinator Bidang Pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah, 8 September 2023

juga anak yang malas datang kepengajian jadi sebagai pengajar saya harus mencari tau apa sebabnya biasanya setelah saya cari tau masalahnya itu beragam ada yang karna banyak tugas disekolah, pengaruh lingkungan tempat ia bermain dan masih banyak lagi alasan yang lainnya.¹⁰

Selain memahami kondisi remaja yang dibina peneliti juga menemukan bahwa DKM juga memberikan waktu konsultasi bagi anak remaja. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Abdul Aziz Sabbu.

Kami menyediakan waktu untuk para remaja berkonsultasi, mendengarkan masalah dan keluhan mereka dalam pembelajaran BTQ, dan tidak jarang juga biasa mereka berkonsultasi masalah-masalah yang lainnya diluar pembelajaran. Waktu konsultasi ini biasa kami adakan ketika pembelajaran telah selesai, jadi sebelum pulang kerumah kami memberikan waktu kepada mereka untuk berkonsultasi atau ketika ada anak yang malas biasanya kami panggil sendirian kemudian mendengar alasan dan keluh kesahnya.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia dalam menjalankan perannya melakukan pendekatan psikologis dengan tahapan memahami kondisi remaja yang dibina dan juga menyediakan waktu berkonsultasi bagi remaja untuk menyampaikan masalah dan keluh kesah mereka. Dan waktu pelaksanaanya sangat baik yaitu ketika pembelajaran sudah selesai sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran BTQ.

Peran DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja. Berdasarkan temuan peneliti, DKM juga melakukan Pendekatan kognitif sosial yaitu pendekatan yang menonjolkan gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran terjadi dalam sebuah lingkungan

¹⁰Andika Sidae, Pengajar BTQ Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah 8 September 2023

¹¹Abdul Aziz Sabbu, Koordinator Bidang Pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah, 8 September 2023.

sosial. Sehingga dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an, DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia membangun kerjasama dengan orang-orang disekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Aziz Sabbu beliau mengatakan sebagai berikut:

Dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an, ya kami melakukan kerjasama melibatkan peran keluarga terutama orang tua anak remaja, bentuk kerjasama yang kami lakukan yaitu kami meminta kepada orang tua untuk selalu mendorong anak-anaknya agar supaya rajin datang ke pengajian, dan orang tua juga supaya rutin membaca Al-Qur'an dirumah agar anak-anak menirunya.¹²

Pernyataan ini dibenarkan oleh bapak Bustamin Tooman sebagai salah satu orang tua anak remaja didesa Lumbi-lumbia berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan

“Saya sebagai orang tua selalu menyuruh anak-anak saya untuk rajin mengaji dan dirumah saya sebagai orang tua rutin membaca Al-Qur'an”.¹³

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Isi lubato salah satu orang tua anak remaja didesa Lumbi-lumbia ia mengatakan.

Dirumah, saya selaku orang tua biasanya memberikan pemahaman kepada anak saya tentang pentingnya baca tulis Al-Qur'an dan setiap ada jadwal pengajian saya selalu menyuruh anak saya untuk hadir.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa

¹²Abdul Aziz Sabbu, Koordinator Bidang Pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah, 8 September 2023

¹³Bustamin Tooman, masyarakat Desa Lumbi-lumbia, Wawancara Penulis Di Rumah, 9 September 2023

¹⁴Isi Lubato, Masyarakat Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah, 9 September 2023

lumbi-lumbia dengan pihak keluarga yaitu meminta kepada para orang tua agar selalu mendorong anak-anaknya supaya aktif mengikuti pengajian dan meminta kepada orang tua untuk menumbuhkan suasana membaca Al-Qur'an didalam rumah. Temuan peneliti juga menunjukkan bahwa kerjasama ini sudah berjalan dengan baik para orang tua sudah melakukan perannya.

Selain melakukan kerjasama dengan pihak keluarga, DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia juga melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar dan pihak sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Abdul Aziz Sabbu sebagai berikut:

Bentuk kerjasama yang kami lakukan dengan masyarakat berupa pengajian dan taklim bersama para warga, dan juga kami memberikan ruang bagi mereka yang mempunyai kemampuan mengajar baca tulis Al-Qur'an untuk membantu kinerja kami dalam memberantas buta baca Al-Qur'an dengan mengajari anak-anak yang belum bisa mengaji.¹⁵

Kemudian Adapun bentuk kerjasama DKM dengan pihak sekolah berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Aziz Sabbu adalah sebagai berikut:

Bentuk kerjasama yang kami lakukan dengan pihak sekolah kami meminta dukungan para guru disekolah khususnya anggota DKM yang mengajar disekolah supaya mengarahkan siswanya untuk rajin datang ke pengajian yang kami laksanakan dan juga kami meminta supaya pihak sekolah banyak melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan disekolah.¹⁶

¹⁵Abdul Aziz Sabbu, Koordinator Bidang Pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah, 8 September 2023

¹⁶Abdul Aziz Sabbu, Koordinator Bidang Pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah, 8 September 2023

Pernyataan ini dibenarkan oleh Bapak Biduhan kinitaon, S.Ag salah satu anggota DKM sekaligus guru Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Inpres Lumbi-lumbia, dan juga kepala sekolah di Madrasah Aliyah Lumbi-lumbia beliau mengatakan.

Kami dari pihak sekolah sangat mendukung kegiatan pengajian itu dan mengarahkan siswa-siswi kami untuk aktif mengikuti pengajian yang diadakan oleh DKM meskipun disekolah kami juga mengajarkan baca tulis Al-Qur'an tetapi kami tetap mendorong agar supaya mereka ikut. Jadi para siswa belajar mengajinya tidak hanya disekolah tetapi diluar juga mereka bisa belajar mengaji.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh DKM dengan masyarakat sekitar dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an yaitu berupa pengajian dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang bertujuan untuk menghidupkan suasana kegiatan keagamaan dilingkungan masyarakat dan menjadi stimulus kepada remaja untuk rajin dalam menuntut ilmu agama khususnya baca tulis Al-Qur'an. Adapun bentuk kerjasama DKM dengan pihak sekolah yaitu berupa meminta dukungan dari pihak sekolah dengan mengarahkan siswanya untuk aktif mengikuti pengajian. Kemudian temuan peneliti juga, menunjukkan bahwa para anggota DKM sebagian adalah tenaga pendidik disekolah sehingga dalam hal ini memudahkan DKM untuk melakukan kerjasama.

Selain pendekatan psikologis dan kognitif sosial DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia juga melakukan pendekatan Al mau'idzah hasanah yaitu salah satu pendekatan pembinaan keagamaan dalam mengajak seseorang kejalan Allah Swt

¹⁷Biduhan Kinitaon, Pihak Sekolah, Wawancara oleh Penulis Di Rumah, 8 September 2023

dengan memberikan nasihat secara lemah lembut dengan kata-kata yang masuk kedalam kalbu.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Abdul Aziz Sabbu yaitu sebagai berikut:

Saya sering memberikan nasihat kepada mereka biasanya di saat saya membuka pembelajaran disitu saya memberikan nasihat-nasihat kebaikan seperti keutamaan mempelajari Al-Qur'an, keutamaan salat, menuntut ilmu dan keutamaan-keutamaan lainnya.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang dikemukakan koordinator bidang pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia menunjukkan bahwa dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an ketika memulai pembelajaran pengajar sering menyampaikan nasihat yang lemah lembut berupa keutamaan mempelajari Al-Qur'an. Upaya ini dapat peneliti simpulkan yaitu untuk menambah semangat para remaja dalam mempelajari Al-Qur'an. Karena para remaja tidak hanya sekedar mempelajari bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an tetapi juga mereka memahami keutamaan yang didapatkan ketika mempelajarinya.

Dalam Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dibutuhkan bentuk-bentuk implementasi dari metode-metode pembelajaran yang dipublikasikan. Metode pembelajaran tidaklah harus satu bentuk atau satu macam saja, melainkan harus bersifat kondisional dan juga merupakan gabungan dari beberapa metode dengan tidak meninggalkan dan menghilangkan substansi dari pengajaran baca tulis Al-Qur'an itu sendiri.

¹⁸Abdul Aziz Sabbu, Koordinator Bidang Pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah, 8 September 2023

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Abdul Aziz Sabbu beliau mengungkapkan sebagai berikut:

Metode yang kami gunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu untuk yang membaca kami menggunakan metode iqro dan metode dirosa. Sedangkan yang menulis kami lakukan secara bertahap. Tahap awal kami ajarkan dulu cara menulis huruf hijaiyyah, setelah itu tahap selanjutnya kami ajarkan cara menyambung huruf dan mengenalkan karakter setiap huruf, kemudian tahap selanjutnya kami ajarkan hukum-hukum bacaan pada Al-Qur'an sekaligus mereka menulisnya.¹⁹

Pernyataan ini juga diungkapkan oleh bapak Andika Sidae berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan beliau mengatakankan:

Kami menggunakan metode iqro karena metode ini sangat tepat untuk anak-anak yang baru belajar membaca Al-Qur'an karena buku panduannya mudah dijangkau, memiliki materi yang bertahap, mudah dipahami dan ini sangat baik. kami juga menggunakan metode dirosa metode ini kami gunakan bagi anak yang sudah mulai dewasa seperti anak SMA maupun yang sudah lulus tetapi belum lancar membaca Al-Qur'an, karna metode ini sangat cocok bagi anak yang sudah dewasa karna mudah dipahami dan waktunya hanya 20 kali pertemuan.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa metode yang digunakan DKM dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan usia peserta didik dan juga tingkat pemahamannya, dan dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an dilakukan dengan cara bertahap.

¹⁹Abdul Aziz Sabbu, Koordinator Bidang Pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah, 8 September 2023

²⁰Andika Sidae, Anggota Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah, 8 September 2023

Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia dalam melakukan pembinaan baca tulis Al-Qur'an pastinya akan mendapatkan faktor pendukung serta faktor penghambat, faktor pendukung adalah faktor yang memudahkan pengajar untuk melakukan pembinaan baca tulis Al-Qur'an sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang mempersulit dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an.

Faktor penghambat yang masih sering didapatkan DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an yaitu sebagaimana yang diungkapkan bapak Abdul Aziz Sabbu beliau mengatakan.

kadang kami merasakan kesulitan dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an diantaranya yaitu dari diri peserta didik itu sendiri yang mana ada sebagian peserta didik memiliki kemampuan dasar yang lamban untuk menerima pembelajaran khususnya materi menulis Al-Qur'an, sehingga yang seharusnya kita sudah lanjut ketahap berikutnya tapi karena ada beberapa peserta didik yang lamban dalam menerima pembelajaran maka otomatis kami belum melanjutkan materinya. Selain itu juga lanjut tutur bapak Abdul Aziz kami juga masih kekurangan fasilitas pembelajaran seperti meja untuk menulis sehingga anak-anak kalau menulis masih melantai.²¹

Kemudian Adapun Faktor pendukung bapak Abdul Aziz Sabbu mengatakan sebagai berikut:

Faktor pendukung diantaranya tersedianya buku iqro dan Al-Qur'an yang bisa dikatakan sudah memadai karena banyak sekali orang-orang yang menyumbang Al-Qur'an dan iqro di masjid jadi kami tidak kekurangan lagi, dan juga kami merasa terbantu dengan adanya dukungan dari pihak orang tua, sekolah yang mengarahkan para remaja untuk aktif datang kepengajian

²¹Abdul Aziz Sabbu, Koordinator Bidang Pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah, 8 September 2023

dan juga para masyarakat yang juga ikut mendukung dalam kegiatan-kegiatan keagamaan.²²

Dari penjelasan diatas bahwa faktor penghambat dan pendukung DKM dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja faktor pendukung menjadi bersifat positif sehingga bisa membantu DKM dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an seperti tersedianya buku iqro dan Al-Qur'an dan dukungan dari pihak luar seperti orang tua sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor penghambat hal yang bersifat negatif sehingga menjadi kendala DKM dalam melaksanakan pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja contohnya seperti fasilitas yang tidak memadai.

²²Abdul Aziz Sabbu, Koordinator Bidang Pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia, Wawancara oleh Penulis Di Rumah, 8 September 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang “Peran Dewan Kemakmuran Masjid Dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Anak Remaja Di Desa Lumbi-Lumbia Kec. Buko Selatan Kab. Banggai Kepulauan”. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun Program-program yang dilakukan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia dalam pembinaan baca tulis Al-Qur’an diantaranya yaitu berupa pembelajaran BTQ, yang didalamnya diajarkan cara membaca dan menulis Al-Qur’an. Belajar membaca Al-Qur’an dijadwalkan setiap hari senin, selasa, dan rabu selesai salat asar dan pembelajaran menulis Al-Qur’an di jadwalkan setiap malam selasa, dan malam sabtu.
2. Adapun Peran Dewan Kemakmuran Masjid An-nur dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an, dalam menjalankan perannya DKM melakukan beberapa pendekatan diantaranya: pendekatan psikologis, yaitu dalam pembelajaran BTQ para pengajar terlebih dahulu memahami karakter setiap remaja yang dibina. Kemudian DKM membangun konsultasi dengan memberikan waktu para remaja untuk menyampaikan masalah dan keluh kesah mereka terkait dengan pembelajaran BTQ. Pendekatan kognitif sosial yaitu DKM membangun kerjasama dengan orang-orang disekitar diantaranya pihak keluarga, masyarakat dan sekolah untuk sama-sama membantu DKM dalam pembinaan baca tulis Al-Qur’an. Pendekatan Al-mauidzah hasanah yaitu pendekatan dengan memberikan nasihat-

nasihat kebaikan seperti keutamaan mempelajari Al-Qur'an yang disampaikan secara lemah lembut kepada remaja hal ini dilakukan oleh DKM agar para remaja lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran BTQ.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Remaja di Desa Lumbi-Lumbia Kec. Buko Selatan Kab. Banggai Kepulauan maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagi Dewan Kemakmuran Masjid

Agar dapat menjalankan perannya dengan baik sebagai organisasi masjid yang tidak hanya bertugas memakmurkan masjid tetapi juga bergerak dibidang-bidang lainya terutama bidang pendidikan dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai.

2. Bagi Remaja

Hendaknya para remaja dalam proses pembelajaran BTQ lebih semangat dan aktif mengikuti pengajian, datang tepat waktu, mempunyai tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, dan sungguh-sungguh dalam belajar baca tulis Al-Qur'an dengan memperhatikan apa yang disampaikan guru serta sering mengulangi materi dirumah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja serta dapat menggunakan penelitian ini sebagai

landasan penelitian dimasa yang akan datang dengan metode, subjek, dan objek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Indal. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Cet. 1; Yogyakarta: SUKA-Press, 2022.
- Al-Faruq, Asadullah. *Panduan Lengkap Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. Cet. 1; Solo: Pustaka Arafah, 2010.
- Amin, Samsul Munir Amin. *Sayyid Ulama Hijaz: Biografi Syaikh Nawawi Al Bantani*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009.
- Aprianida. Rosy, *Pelaksanaan Pembinaan Birokrasi Lokal Dikecamatan Cerenti Dikabupaten Kuantan Singingi Tahun 2014*. Jurnal, FISIP, Vol. 3, No.2 Oktober 2016. <https://media.neliti.com/media/publications/205356-pelaksanaan-pembinaan-birokrasi-lokal-di.pdf> (27 juli 2023)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Berry, David. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Cet. 17; Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Diananda, Amita. *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*. Istighna.1 No.1. <https://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/istighna/article/view/20> (18 November 2022)
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Erlia, Sisca. Yunita Ratnasari, *Pendidikan Karakter Remaja Melalui Literasi*. Tangerang Selatan: Indocamp, 2020.
- Fahrurrazi. *Membangun Struktur Kerja Dewan Kemakmuran Masjid*. <https://fahrurrazi.id/membangun-struktur-kerja-dewan-kemakmuran-masjid-dkm/>
- Hajar, Ahmad Farih Ibnu. *Peran Dewan Kemakmuran masjid (DKM) Al-Mustaqim terhadap kesalehan sosial diperumahan bulak kapalpermai RW 014 kelurahan jati mulya kecamatan tambun selatan kabupaten bekasi*. skripsi tidak diterbitkan Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

- Hartina, Siti. *Upaya Guru Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Di MA Alkahiraat Sibalaya Kab. Sigi*. Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Datokarama Palu, 2021.
- Herlina. *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Bta) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini*. Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjanah Universitas PGRI Palembang, 25 Novemver 2017.
- Hidayat, Ayi Nur. *Pembinaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Perilaku Beragama Remaja Usia 13-18 Tahun di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon*. Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015.
- Hisbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1999.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKD*. Jakarta:PT. Rineka Cipta, 1996.
- IIQ Jakarta. *Angka Buta Aksara Di Indonesia Tinggi*. <https://iiq.ac.id/berita/hasil-riset-angka-buta-aksara-al-quran-di-indonesia-tinggi-sebegini/>
- Ismail, Asep Usman. Cecep Castrawijaya. *Manajemen Masjid*. Bandung : Angkasa, 2010.
- Kemenag RI. *Indeks Literasi Al-Qur'an Siswa SMA Masuk Kategori Sedang*, <https://kemenag.go.id/read/indeks-literasi-al-quran-siswa-sma-masuk-kategori-sedang-j72ne>
- Kemkes RI, *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, <https://pusdatin.kemkes.go.id/resource/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>
- Lexy, Moleong J. *Penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- LPPTKA, *Sejarah LPPTKA BKPRMI*, <https://dpdbkprmibone.wordpress.com/2017/09/02/lpptka/> (25 Februari 2023)
- Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti Dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanimus, 1986.
- Masdudi. *Aplikasi Psikologi Perkembangan Dalam Perilaku Sosial Individu*. Cet.1; Cirebon: Graha Bima Teracce, 2015.
- Mildawani, Tri. S. *Remaja Cerdas Berprestasi*. Cet. 1; Jakarta :Lestari Kiranatama 2014.

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2011).
- Mudjiran. *Psikologi Pendidikan Penerapan Prinsip-Prinsip Psikologi Dalam Pembelajaran*. Cet.1; Jakarta: Kencana, 2021.
- MUI. *Empat Prinsip Masa Muda Dalam Perspektif Islam*.<https://mui.or.id/hikmah/32129/4-prinsip-masa-muda-dalam-perspektif-islam/> (12 desember 2022)
- Nata, Abdulah. *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta; PT. Raja Grafindo, 2005.
- Nurhadi. *Teknik Membaca*. Cet. I; Jakarta PT. Bumi Aksara, 2016.
- Paramita, Cici. *Pembinaan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Dikelurahan Jaya Kota Palopo*, Skripsi Tidak Diterbitkan . Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Palopo 2016.
- Raisdmi. *65 Persen Muslim Indonesia Tidak Bisa Baca Al-Qur'an*. <https://dmi.or.id/index.php/2021/04/13/65-persen-muslim-indonesia-tidak-bisa-baca-alquran/> (13 November 2022)
- Redani, Firdaus Indra. Iwan Hermawan, Kasja Eki Waluyo. *Strategi DKM Dalam Memakmurkan Masjid Jami'darussalam Perumahan Cikeas Gardenia Kabupaten Bogor*. Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan keislaman vo l. 7, no.1 2022. <http://jurnal.umtaspel.ac.id/index.php/al-muaddib/article/view/8084/0> (28 januari 2023)
- Rumah Zakat, *Melalui Program qur'an Rumah Zakat Berkomitmen Lahirkan Generasi Qur'ani*, <https://www.rumahzakat.org.id/melalui-program-rumah-quranrumah-zakat-berkomitmen-lahirkan-generasi-qurani> (25 februari 2023)
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cet. 48; Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Sudarmono, Muhammad Aidil. Abdul Wahab, Muh. Azhar. *Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an*. Jurnal Ilmiah Islamic Resources, Vol.17.No.2.(Desember2020).<https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/islamicresources/article/view/92> (17November 2022).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif Dan R&D*. Cet: 19; Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sulaiman, Hamidah. Sigit Purnama, Andi Holilulloh, Laili Hidayati, Nur Hasbuna Saleh. *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*. Cet 1; Bandung: PT. Remaja posdakarya. 2020.
- Syakur, Abdus. *Fungsi Penting DKM Sebagai Penggerak Kemakmuran Masjid*, <https://hidayatullah.com/berita/nasional/read/2018/03/14/137857/fungsi-penting-dkm-sebagai-penggerak-kemakmuran-masjid.html> (7 Desember 2022)
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras 2009.
- Thahir, Andi. *Psikologi Perkembangan*. Lampung: Aura Publishing, 2018.
- Ulum, M. Samsul. *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*. Malang: UIN-Malang Press, 2007.
- Wisnu, Aditya. Dewi Ariyanti, *Peran Pekerja Sosial Dewan Kemakmuran Masjid) Masjid Al- Falah Desa Keniten Dimasa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pengabdian Vol.1 No.2, Desember 2021. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/sjp/article/view/5876/2680>
- Yulassmie. *Kemampuan Siswa Dalam Penulisan Huruf-Huruf Hijaiyyah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan*. Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sultan Sayrif Kasim Riau, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis masjid An-nur desa Lumbi-lumbia
2. Keadaan kepengurusan DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia
- 3.Keadaan sarana dan prasarana masjid An-nur desa lumbi-lumbia
- 4.kegiatan pembinaan baca tulis Al-Qur'an

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan penelitian:

A. Wawancara Ketua Dewan Kemakmuran Masjid An-Nuur Desa Lumbi-Lumbia Kec. Buko Selatan Kab. Banggai Kepulauan

1. Bagaimana sejarah berdirinya DKM An-nur desa lumbi-lumbia?
2. Bagaimana struktur kepengurusan DKM An-nur desa Lumbi-lumbia?
3. Apa visi dan misi DKM An-nur desa lumbi-lumbia?

B. Wawancara Koordinator Bidang Pendidikan dan anggota Dewan Kemakmuran Masjid An-Nuur Desa Lumbi-Lumbia Kec. Buko Selatan Kab. Banggai Kepulauan

1. Program-program Dewan Kemakmuran Masjid dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada Anak remaja desa Lumbi-lumbia.
 - a. Apa saja program-program Dewan Kemakmuran Masjid dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an?
 - b. Bagaimana respon remaja dengan program-program DKM dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an?
 - c. Bagaimana hasil yang dicapai dengan adanya program-program DKM dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an?
2. Peran Dewan Kemakmuran Masjid dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja desa lumbi-lumbia.
 - a. Bagaimana bentuk kerja sama DKM dengan orang tua dalam pembinaan baca tulis Al-Quran pada anak remaja?

- b. Bagaimana bentuk kerjasama antara DKM dengan masyarakat sekitar dalam pembinaan baca tulis Al-Quran pada anak remaja?
- c. Bagaimana bentuk kerjasama antara DKM dengan pihak sekolah dalam pembinaan baca tulis Al-Quran pada anak remaja?
- d. Dalam pembinaan baca tulis Al-Quran apakah bapak sering melakukan pendekatan dengan memberikan nasihat yang lemah lembut?
- e. Apakah dalam proses pembinaan bapak melakukan pengenalan secara mendalam mengenai karakter setiap peserta didik?
- f. Apakah dalam kegiatan pembinaan baca tulis Al-Quran bapak menyediakan waktu konsultasi bagi peserta didik?
- g. Metode apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran baca Tulis Al-Qur'an pada anak remaja?
- h. Apakah terdapat kesulitan dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja?
- i. Apa faktor pendukung dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an?

C. Wawancara Remaja, pihak keluarga, dan pihak sekolah

- a. Bagaimana pendapat anda dengan program Pembelajaran BTQ yang dilaksanakan oleh DKM?
- b. Apakah dirumah Bapak/ibu selalu menyuruh anak anda untuk pergi mengaji?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Subanar Djemair, S.Sos

Jabatan : Ketua Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia

Tanggal : 7 September 2023

Tempat : Rumah Bapak Subanar Djemair

Hasil wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa lumbi-lumbia?	Awal mula Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia ini kami bentuk yaitu pada tahun 2019 dan diresmikan oleh pemerintah desa, nanti pada tahun 2020. yang melatar belakangi didirikan Dewan Kemakmuran Masjid ini yaitu untuk membantu kinerja para pegawai syarah, dan tokoh-tokoh agama yang bisa dikatakan kurang efektif dalam memakmurkan masjid. Sehingga kami dengan teman-teman berinisiatif waktu itu membentuk satu lembaga yang berfungsi memakmurkan masjid yang kami beri nama Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa lumbi-lumbia
2	Bagaimana struktur kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia?	Struktur pengurus DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia terdiri dari Ketua, sekretaris, bendahara, dan koordinator bidang-bidang, yaitu bidang ibadah dan kejama'ahan, bidang pendidikan, bidang kesejahteraan sosial, bidang ekonomi dan usaha, dan yang terakhir bidang lingkungan hidup dan keamanan kalau lebih lengkapnya nanti bisa dilihat di arsip dokumen kami.
3	Apa visi dan misi Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa lumbi-lumbia?	Visinya itu yaitu Terwujudnya masjid sebagai tempat peribadatan yang nyaman dan sebagai pusat kegiatan keislaman warga masyarakat. Sedangkan Misi a) Menjadikan masjid sebagai tempat untuk beribadah kepada Allah Swt semata dan sebagai pusat kebudayaan Islam

		<ul style="list-style-type: none">b) Membina keimanan, ketakwaan, dan ahlak masyarakat muslim dengan cara-cara yang sesuai dengan Al-Qur'an dan as-sunnah.c) Menggali, mengembangkan dan memantapkan segenap potensi masyarakat muslim.d) Mengembangkan persaudaraan antar sesama masyarakat muslim, dan kerjasama antar warga.e) Mengembangkan dan meningkatkan kepekaan, kepedulian, peran serta dan solidaritas warga muslim terhadap permasalahan-permasalahan kebangsaan dan kerakyatan dalam lingkup ekonomi, pendidikan, politik, hukum, sosial dan budaya.f) Berperan aktif dalam kegiatan amar ma'ruf nahi munkar.g) Menjalankan usaha lain yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-sunnah.
--	--	---

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Abdul Aziz Sabbu, M.Pd
Jabatan : Koordinator Bidang pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia
Tanggal : 7 September 2023
Tempat : Rumah Bapak Abdul Aziz Sabbu

Hasil wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja program-program Dewan Kemakmuran Masjid dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an?	Adapun program-program DKM yang berkaitan dengan pembinaan baca tulis Al-Qur'an yaitu pembelajaran BTQ, yang kami jadwalkan setiap hari senin, selasa, dan rabu selesai salat asar. Dan belajar menulis Al-Qur'an kami jadwalkan setiap malam selasa dan malam sabtu
2	Bagaimana respon remaja dengan program-program DKM dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an?	Mereka merespon dengan baik dengan program pembelajaran BTQ ini, mereka antusias dengan kegiatan ini dan semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an
3	Bagaimana hasil yang dicapai dengan adanya program-program DKM dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an?	Hasil yang dicapai DKM dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an dengan program yang kami lakukan remaja kini sudah banyak yang ikut pengajian dan bisa membaca Al-Qur'an meskipun belum semuanya tetapi ini kami terus mengupayakannya
4	Bagaimana bentuk kerja sama DKM dengan orang tua dalam pembinaan baca tulis Al-Quran pada anak remaja?	Dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an yaa kami melibatkan peran orang tua bentuk kerjasama yang kami lakukan yaitu kami selalu meminta kepada orang tua untuk selalu mendorong anak-anaknya agar supaya rajin datang ke pengajian, dan setiap orang tua agar supaya rutin membaca Al-Qur'an dalam rumah supaya anak-anak menirunya
5	Bagaimana bentuk kerjasama antara DKM dengan masyarakat sekitar dalam pembinaan baca tulis Al-Quran pada anak remaja?	Bentuk kerjasama yang kami lakukan dengan masyarakat berupa pengajian dan taklim bersama para warga, dan juga kami memberikan ruang bagi mereka yang mempunyai kemampuan mengajar baca tulis Al-Qur'an untuk membantu kinerja kami

		dalam memberantas buta baca Al-Qur'an dengan membuka tempat pengajian dirumah mereka
6	Bagaimana bentuk kerjasama antara DKM dengan pihak sekolah dalam pembinaan baca tulis Al-Quran pada anak remaja?	Bentuk kerjasama yang kami lakukan dengan pihak sekolah meminta dukungan para guru disekolah khususnya anggota DKM yang mengajar disekolah supaya mengarahkan siswanya untuk rajin datang ke pengajian yang kami laksanakan dan juga kami meminta supaya pihak sekolah banyak melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan disekolah
7	Dalam pembinaan baca tulis Al-Quran apakah bapak sering melakukan pendekatan dengan memberikan nasihat yang lemah lembut?	Yaa saya sering memberikan nasihat kepada mereka biasanya di saat saya membuka pembelajaran saya memberikan nasihat-nasihat kebaikan seperti keutamaan mempelajari Al-Qur'an, keutamaan salat, menuntut ilmu dan keutamaan-keutamaan lainnya
8	Apakah dalam proses pembinaan bapak melakukan pengenalan secara mendalam mengenai karakter setiap peserta didik?	Sebagai pengajar yaa kami melakukan pengenalan secara mendalam mengenai kepribadian setiap anak, misalnya kami melakukan pengenalan bagaimana karakternya, apa yang dia sukai, sekolahnya, pergaulannya, dan juga lingkungan keluarganya. Hal ini kami lakukan agar memudahkan kami dalam proses pembinaan, jadi kami bisa memahami dan menyesuaikan dengan kondisi setiap anak karna setiap anak yang kami didik memiliki kepribadian dan masalah yang berbeda-beda.
9	Apakah dalam kegiatan pembinaan baca tulis Al-Quran bapak menyediakan waktu konsultasi bagi peserta didik?	Ya kami menyediakan waktu para remaja untuk berkonsultasi, menyampaikan masalah dan keluhan mereka dalam pembelajaran BTQ, dan tak jarang juga biasa mereka berkonsultasi masalah-masalah yang lainnya diluar pembelajaran. untuk waktunya kegiatan ini biasa kami adakan ketika pembelajaran telah selesai, jadi sebelum pulang kerumah kami memberikan waktu kepada mereka untuk berkonsultasi atau ketika ada anak yang malas biasanya kami panggil sendirian kemudian mendengar alasannya dan memberikan solusinya

10	Metode apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran baca Tulis Al-Qur'an pada anak remaja?	Metode yang kami gunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu untuk yang membaca kami menggunakan metode iqro dan metode dirosa. Sedangkan yang menulis kami lakukan secara bertahap. Tahap awal kami ajarkan dulu cara menulis huruf hijaiyyah, setelah itu tahap selanjutnya kami ajarkan cara menyambung huruf dan mengenalkan karakter setiap huruf, kemudian tahap selanjutnya kami ajarkan hukum-hukum bacaan pada Al-Qur'an sekaligus mereka menulisnya
11	Apakah terdapat kesulitan dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada anak remaja?	Yaa.. Kadang kami merasakan kesulitan dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an diantaranya yaitu dari diri peserta didik itu sendiri yang mana ada sebagian peserta didik memiliki kemampuan dasar yang lamban untuk menerima pembelajaran khususnya materi menulis Al-Qur'an, sehingga yang seharusnya kita sudah lanjut ketahap berikutnya tapi karena ada beberapa peserta didik yang lamban dalam menerima pembelajaran maka otomatis kami belum melanjutkan materinya. Selain itu juga lanjut tutur bapak Abdul Aziz kami juga masih kekurangan fasilitas pembelajaran seperti meja untuk menulis sehingga anak-anak kalau menulis masih melantai
12	Apa faktor pendukung dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an?	Faktor pendukung diantaranya tersedianya buku iqro dan Al-Qur'an yang bisa dikatakan sudah memadai karena banyak sekali orang-orang yang menyumbang Al-Qur'an dan iqro di masjid jadi kami tidak kekurangan lagi, dan juga kami merasa terbantu dengan adanya dukungan dari pihak orang tua, sekolah yang mengarahkan para remaja untuk aktif datang kepengajian dan juga para masyarakat yang juga ikut mendukung dalam kegiatan-kegiatan keagamaan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Andika Sidae, S.Pd

Jabatan : Anggota Dewan Kemakmuran Masjid An-nur desa Lumbi-lumbia

Tanggal : 8 September 2023

Tempat : Rumah Bapak Andika Sidae

Hasil wawancara

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dalam proses pembinaan bapak melakukan pengenalan secara mendalam mengenai karakter setiap peserta didik?	Saya sebagai pengajar harus memahami kondisi dan perilaku setiap anak yang berbeda-beda, ada anak yang rajin sekali datang ke pengajian tapi ada juga anak yang malas datang kepengajian jadi sebagai pengajar saya harus mencari tau apa sebabnya biasanya setelah saya cari tau masalahnya itu beragam ada yang karna banyak tugas disekolah, pengaruh lingkungan tempat ia bermain dan masih banyak lagi alasan yang lainnya
2	Metode apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran baca Tulis Al-Qur'an pada anak remaja?	Kami menggunakan metode iqro karena metode ini sangat tepat untuk anak-anak yang baru belajar membaca Al-Qur'an karena buku panduannya mudah dijangkau, memiliki materi yang bertahap, mudah dipahami dan ini sangat baik. lanjut ungkapan bapak Andika sidae kami juga menggunakan metode dirosa metode ini kami gunakan bagi anak yang sudah mulai dewasa seperti anak SMA maupun yang sudah lulus tetapi belum lancar membaca Al-Qur'an, karna metode ini sangat cocok bagi anak yang sudah dewasa karna mudah dipahami dan waktunya hanya 20 kali pertemuan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Munira
Jabatan : Anak remaja desa Lumbi-lumbia
Tanggal : 9 September 2023
Tempat : Rumah

Hasil wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda dengan program Pembelajaran BTQ yang dilaksanakan oleh DKM?	Saya suka dengan program pengajian ini karena tidak hanya diajarkan cara membaca Al-Qur'an tetapi kami juga diajarkan cara menulis Al-Qur'an. Dan waktunya tidak mengganggu aktivitas saya disekolah dan juga pekerjaan dirumah

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Muhsin Toiga
Jabatan : Anak remaja desa Lumbi-lumbia
Tanggal : 9 September 2023
Tempat : Rumah

Hasil wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda dengan program Pembelajaran BTQ yang dilaksanakan oleh DKM?	Adanya program pengajian ini saya sebagai remaja sangat mendukung dan senang, saya juga selalu mengikuti program-program yang diadakan oleh DKM

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Bustamin Tooman
Jabatan : Orang tua anak remaja desa Lumbi-lumbia
Tanggal : 9 September 2023
Tempat : Rumah Bapak Bustamin Tooman

Hasil wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak dirumah selalu menyuruh anak bapak untuk pergi mengaji?	Ya,Saya sebagai orang tua selalu menyuruh anak-anak saya untuk rajin mengaji dan dirumah saya sebagai orang tua rutin membaca Al-Qur'an

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Isi Lubato
Jabatan : Orang tua anak remaja desa Lumbi-lumbia
Tanggal : 9 September 2023
Tempat : Rumah Ibu Isi Lubato

Hasil wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu dirumah selalu menyuruh anak bapak untuk pergi mengaji?	Iya, Dirumah saya selaku orang tua biasanya memberikan pemahaman kepada anak saya tentang pentingnya baca tulis Al-Qur'an dan setiap ada jadwal pengajian saya selalu menyuruh anak saya untuk hadir


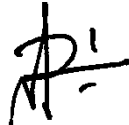



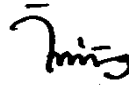


TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Biduhan Kinitaon, S.Ag
Jabatan : Pihak Sekolah
Tanggal : 8 September 2023
Tempat : Rumah bapak Biduhan Kinitaon

Hasil wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Bapak dengan program Pembelajaran BTQ yang dilaksanakan oleh DKM?	Kami dari pihak sekolah sangat mendukung kegiatan pengajian itu dan mengarahkan siswa-siswi kami untuk aktif mengikuti pengajian yang diadakan oleh DKM meskipun disekolah kami juga mengajarkan baca tulis Al-Qur'an tetapi kami tetap mendorong agar supaya mereka ikut. Jadi para siswa belajar mengajinya tidak hanya disekolah tetapi diluar juga mereka bisa belajar mengaji

DAFTAR INFORMAN

Nama	Jabatan	TTD
Subanar Djemair, S.Sos	Ketua DKM An-nur Desa Lumbi-Lumbia	
Abdul Aziz Sabbu, M.Pd	Koordinator bidang Pendidikan	
Andika Sidae, S.Pd	Anggota DKM An-nur desa Lumbi-lumbia	
Munira	Remaja Desa Lumbi- lumbia	
Muhsin	Remaja Desa Lumbi- lumbia	
Isi Lubato	Orang tua	
Bustamin Tooman	Orang tua	
Biduhan Kinitaon, S.Ag	Pihak Sekolah	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

Selesai

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Pano Paseng NIM : 18.10.1.0187
TTL : Lumbi-Lumbia, 25 Agustus 1999 Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester : VIII
Alamat : Jl. Lalove HP : 085340093911
Judul : Peran Organisasi Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada kegiatan keagamaan di Desa Lumbi-lumbia Kec. Buko Selatan, Kab. Banggai Kepulauan

- Judul I
Peran Organisasi Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Keagamaan Di Desa Lumbi-Lumbia Kec. Buko Selatan, Kab. Banggai Kepulauan
- Judul II
Pandangan Islam Terhadap Ritual Adat Banioti Di Desa Lumbi-Lumbia. Kec. Buko Selatan, Kab. Banggai Kepulauan
- Judul III
Peningkatan Membaca Alqur'an Pada Hukum Bacaan Ikha Di TPA Almana Wasalwa Desa Lumbi-Lumbia. Kec. Buko Selatan, Kab. Banggai Kepulauan

Palu, 17 April 2022
Mahasiswa,

Pano Paseng
NIM.18.10.1.0187

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Ote. Rusli Takunas, M.Pd.t*

Pembimbing II : *Fikri Hamdani, S.Th.I, M-Hum*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

Ketua Jurusan,

Siakir Lohud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 653 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU
- Menetapkan saudara :
- Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
 - Fikri Hamdani, S.Th.I, M.Hum
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Pano Paseng
NIM : 181010187
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM).
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA
KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA LUMBI-LUMBIA KEC. BUKO
SELATAN, KAB. BANGGAI KEPULAUAN
- KEDUA
- Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.
- KETIGA
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA
- SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
21 April 2022



Dr. H. Asker, M.Pd.
NIP. 1993031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

Sigi, 10 Juli 2023

Nomor : 2371 / Un.24/F.I/PP.00.9/07/2023
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum (Pembimbing II)
3. Salahuddin, S.Ag., M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Pano Paseng
NIM : 18.1.01.0187
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Peran Organisasi Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Remaja di Desa Lumbi-Lumbia Kec. Buko Selatan Kab. Banggai Kepulauan.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin, 10 Juli 2023
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 2 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.undatokarama.ac.id, email : humas@undatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Pano Paseng
NIM : 18.1.01.0187
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Proposal Skripsi : Peran Organisasi Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Remaja di Desa Lumbi-Lumbia Kec. Buko Selatan Kab. Banggai Kepulauan.
Tgl / Waktu Seminar : 10 Juli 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	ILAA TIMBOLIO	201010216	VI / PAI		HADIR
2.	SITI FADILAH	201010214	VI / PAI		HADIR
3.	ILHAMZAH	201010222	VI / PAI		HADIR
4.	Muhammad Zulfar	201010004	VI / PAI		HADIR
5.	Roma Tri A.	19101040062	VIII / Pjmi		Hadir.
6.	Umie Afifah	201160051	5 / TBI		Hadir.
7.	Zulhila	201040049	2 / PGMI		Hadir
8.	Ratih Nur	201030032	VI / PAI		Hadir
9.	NOE MUSDALIFA J-KONTA	1910101	VI / PAI		Hadir
10.	ATMUR Fadillah Sayam	201010019	VI / PAI		Hadir
11.	Shofi Anisa Ummah	201010028	VI / PAI		Hadir
12.	Santri I. Uckangi	20100031	VI / PAI		Hadir

Sigi, 10 Juli 2023

Pembimbing I,

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 19660406 199303 1 006

Pembimbing II,

Fikri Hamdani, M.Hum
NIP. 199/0123 201903 1 010

Penguji,

Salahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19681223 200003 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Sjakir Lubud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi, Bromaruru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.undatokaramapalu.ac.id email: humas@undatokarama.ac.id

Nomor : 5706 /Un. 24/F.I/PP.00.9/08/2023 Sigi, 30 Agustus 2023
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Dewan Kemakmuran Masjid Desa Lumbi-Lumbia

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Pano Paseng
NIM : 181010187
Tempat Tanggal Lahir : Lumbi-Lumbia, 25 Agustus 1999
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Lalove
Judul Skripsi : PERAN DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) DALAM PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK REMAJA DI DESA LUMBI-LUMBIA KECAMATAN BUKO SELATAN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN.
No HP : 082192415422

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
2. Fikri Hamdani, S.Th.I.,M.Hum

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Organisasi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
KECAMATAN BUKO SELATAN
DESA LUMBI-LUMBIA
DEWAN KEMAKMURAN MASJID AN-NUR**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Subanar Djemair S.Sos
Jabatan : Ketua Dewan Kemakmuran Masjid An-Nur Desa Lumbi-lumbia

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Pano Paseng
NIM : 181010187
Tempat Tanggal Lahir : Lumbi-lumbia, 25 Agustus 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
Semester : X (Sepuluh)

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di Sekretariat Dewan Kemakmuran Masjid An-Nur Desa Lumbi-lumbia mulai tanggal 04 sampai dengan 10 September 2023. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data pendukung dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PERAN DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) DALAM PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK REMAJA DI DESA LUMBI-LUMBIA KECAMATAN BUKO SELATAN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumbi-lumbia, 11 September 2023

Ketua DKM An-Nur Desa Lumbi-lumbia



SUBANAR DJEMAIR S.Sos



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : PANO PASENG
NIM : 181010187
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 17/11/2022	MILYA AULIANA	Pengaruh Data Education Management System (Emis) Daerah Istimewa Palu.	1. Dr. Nurma, S.Pd., M.Pd. 2. Hidayat, S.Pd., M.Pd.	Hidayat
2	Senin, 12/6/2023	AYU INDIANI	Menyusun Self Control Peserta didik di PAU Negeri 4 Palu	1. Dr. H. Anwar, M.Pd. 2. Khairudin Yusuf, S.Pd., M.Pd.	H. Anwar
3	Rabu, 14/6/2023	HAFIDZ AH	Penerapan Metode Mengajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas I PAU Negeri 4 Palu	1. Dr. Bahdar, M.H. 2. Jumri H. Rahang Basir, S.Ag., M.Ag.	Bahdar
4	Rabu, 14/6/2023	MIFTAHUR JANNAH	Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Palu	1. Dr. H. Sikor, M.Pd. 2. Dr. Nanna, S.Ag., M.Pd.	Sikor
5	Kamis, 6/7/2023	ARHAM MAULANA	Peran Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Rantua Kabupaten Banggai	1. Dr. H. Azma, M.Pd. 2. Khairuddin Yusuf, S.Pd., M.Pd.	Azma
6	Selasa 30/1/2024	NUF HANI	Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Pengembangan Karakter Remaja di Pondok Pesantren Al-Falah, Kota Lingsar	1. Dr. Ghannib, M.H. 2. M. Idris Kahar, S.Pd., M.Pd.	Ghannib
7	Selasa 30/1/2024	RISWAN	Problematika Pembelajaran sejarah di PAU Negeri 4 Palu menggunakan metode Howard pada siswa kelas VII di MIS Al-Fahar Palu	1. Dr. H. Ahmad Aziz, M.Pd. 2. Jafar Saib, S.Pd., M.Pd.	Ahmad Aziz
8	Rabu 31/1/2024	OPASATI	Implementasi Pendidikan Individual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAU di SMP Negeri 7 Palu	1. Sjamsul Lubud, S.Ag., M.Pd. 2. M. Idris Kahar, S.Pd., M.Pd.	Sjamsul Lubud
9	Rabu 31/1/2024	Mam Emma Islami	Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka Kelas VII MISN 1 Palu	1. Dr. Siti Hasan, S.Ag., M.Pd. 2. Abu Akhijani, S.St., M.Pd.	Siti Hasan
10	Kamis 1/2/2024	Medio Saniaity August	The effectiveness of Air Conditioner, Microtubule, Replication Model to improve student's learning skills at the Ninth Grade of SMP Negeri 5 Palu	1. Abu Rustrahana, S.Pd., M.Pd. 2. Zul Ain, Pangur, S.Pd., M.Pd.	Rustrahana

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 x 3



NAMA : Pano Paueng
NIM : 181010187
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING : I. Dsr. Rusli Takunas, M.Pd.I
II. Fikri Hamdani, M.Hum
ALAMAT : JL. LaLove
No. HP : 0853 - 4009 - 3911




JUDUL SKRIPSI


Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Pembinaan
Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Pemaaja di Desa Lumbi-
Lumbia Kecamatan Buco Selatan Kabupaten Banggai
Kepulauan

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Pane Patehy
 NIM : 181010107
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Kemandirian Masjid (DKM) Dalam Pambinaan Baca Tulis Al-Quran Pada Anak Remaja di Desa Lumbi-Lumbi Kecamatan Pulo Selan, Kab. Banggai Kepulauan
 Pembimbing I : Dr. Ruti Takunas, M.Pd. 1
 Pembimbing II : Fikri Hamdani, M.Hum

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	27/01/2023		Penyis dan Pembimbing	
			Pembimbing I & Pembimbing II	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	27/08/22		Pembimbing I dan Pembimbing II	
	19/12/2022		Pembimbing I dan Pembimbing II	
	19/12/2023		Dr. Shipsi	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	June/5/20		Ace Supri & Wijanda	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Yth : ketua program Studi Pendidikan Agama Islam
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Datokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I

NIP : 19660406 193021006

Pangkat/Golongan :

Jabatan Akademik :

Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Fieri Hamdani, S.Th.I, M.Hum

NIP : 19701232 019 03 1010

Pangkat/Golongan :

Jabatan Akademik :

Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Pano Pareng

NIM : 181010107

Program Studi

Judul

: Pendidikan Agama Islam
 : Peran Dewan Kemasyarakatan Masjid (DKM) dalam Pembinaan

agama pada Kecamatan Palu Kota Kecamatan Palu - Lumbia

Palu, Kabupaten Celestak Kab. Parigi Kepulauan

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di hadapan sidang ujian

munaqasyah skripsi.

Pembimbing I Palu,

Pembimbing II

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I Fieri Hamdani, S.Th.I, M.Hum

NIP. 19660406 193021006 NIP. 19701232 019 03 1010



Gambar 1: Tampak Depan Lingkungan masjid An-nur Desa Lumbi-lumbia



Gambar 2: Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di masjid An-nur



Gambar 3: Wawancara Ketua DKM Masjid An-nur Desa Lumbi-Lumbia, Bapak Subanar Djemair, S.Sos



Gambar 4: Wawancara Koordinator Bidang Pendidikan DKM Masjid An-nur Desa Lumbi-Lumbia Bapak Abdul Aziz Sabbu, M.Pd



Gambar 5: wawancara anggota DKM masjid An-nur desa Lumbi-lumbia, Bapak Andika Sidae, S.Pd



Gambar 6: Wawancara pihak Sekolah di Desa Lumbi-lumbia Bapak Biduhan Kinitaon, S.Ag

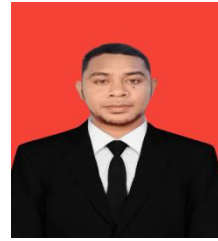


Gambar 7: Wawancara Orang Tua Anak Remaja Desa Lumbi-Lumbia. Ibu Isi Lubato dan bapak Bustamin Tooman



Gambar 8: Wawancara Remaja Desa Lumbi-lumbia, Adik Munira dan Muhsin Toiga

RIWAYAT HIDUP PENULIS



A. Identitas diri

Nama : Pano Paseng
Tempat/Tanggal Lahir : Lumbi-lumbia, 25 Agustus 1999
Agama : Islam
NIM : 18.1.01.0187
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Datokarama Palu
Alamat : Jl. Lalove
No Telp : 082192415422

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Anhar Paseng
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Lumbi-lumbia. Kec. Buko Selatan
Kab. Banggai Kepulauan
Nama Ibu : Pera Lubato (*rahimahallah*)
Agama : Islam
keterangan : Meninggal

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 3 Inpres Lumbi-lumbia. kec. Buko Selatan, 2012
2. MTs Miftahul Jannah Lumbi-lumbia kec. Buko Selatan, 2015
3. MA Miftahul Jannah Lumbi-lumbia kec. Buko Selatan, 2018
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, 2024